



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK
INDOOR DAN *OUTDOOR* SISWA KELAS VII MTs
NEGERI 1 ALLA KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

**ADE IRMA SURYANI
1281041051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK *INDOOR* DAN
OUTDOOR SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 ALLA KABUPATEN
ENREKANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**ADE IRMA SURYANI
1281041051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang

Nama : Ade Irma Suryani
Nim : 1281041051
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, April 2017

Pembimbing:

1. Drs. Yabu M, M.Sn
NIP 19551201 200501 2 001



(.....)

2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
NIP 19551231 198610 1 001



(.....)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Ade Irma Suryani / 1281041051** dengan judul: "Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang". Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK nomor: 1491/UN36.21/PP/2017, tanggal 17 April 2017, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis tanggal, 20 April 2017.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar



Dr. Nurlina syahrir, M.Hum
NIP.19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Drs. Yabu M, M.Sn.
4. Pembimbing II
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
5. Penguji I
Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
6. Penguji II
Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si.



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

MOTTO

Orang yang tidak pernah terjatuh bukanlah orang yang kuat.

*Orang yang kuat malah orang yang selalu bangkit setiap kali kita
terjatuh*

ABSTRAK

Ade Irma Suryani.2017. *Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor dan Outdoor siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Universitas Negeri Makassar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dalam hal ini berkenaan dengan materi gambar bentuk guru dapat menggunakan pembelajaran dengan *indoor* dan *outdoor*. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. (2) untuk mengetahui perbedaan efektivitas pembelajaran gambar bentuk antara *indoor* dan *outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VII A untuk pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan kelas VII B untuk pembelajaran gambar bentuk *outdoor*. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: pertama hasil penelitian menunjukkan pembelajaran gambar bentuk *indoor* nilai total 1942, rata-rata 77,70. Untuk hasil evaluasi gambar bentuk *outdoor* nilai total 1930, rata-rata nilai 77,23. Kedua, perbedaan efektivitas pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* berdasarkan nilai hasil evaluasi pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* diketahui adanya perbedaan yang sangat tipis yakni total nilai ($\text{indoor } 1942 - \text{outdoor } 1930 = \text{selisih } 19$) jumlah rata-rata ($\text{indoor } 77,70 - \text{outdoor } 77,23 = \text{selisih } 0,47$). Dalam pembelajaran gambar bentuk kelas VII A (*indoor*) 4 siswa (21%) mendapatkan nilai evaluasi pada rentang nilai 80-89 dengan kategori baik dan 21 siswa (84%) dengan rentang nilai 70-79 dengan kategori cukup sedangkan untuk kelas VII 4 siswa (21%) mendapatkan nilai evaluasi pada rentang nilai 80-89 dengan kategori baik dan 21 siswa (84%) dengan rentang nilai 70-79 dengan kategori cukup. Ketuntasan hasil belajar siswa baik pembelajaran gambar bentuk *indoor* maupun *outdoor* sama-sama mencapai 100%. Dilihat dari hasil angket tanggapan siswa diperoleh informasi bahwa pembelajaran gambar bentuk *indoor* lebih diminati dibanding pembelajaran gambar bentuk *outdoor*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pembelajaran gambar bentuk *indoor* yang menunjukkan 78,4 % siswa memilih jawaban ‘a’ dengan tanggapan yang sangat baik, sedangkan untuk pembelajaran gambar bentuk *outdoor* diketahui 68,8% memilih jawaban ‘a’ dengan tanggapan sangat baik. Kemudian dari hasil wawancara dengan guru seni budaya dikatakan bahwa siswa memberikan respon yang cukup baik terutama pada pembelajaran gambar bentuk *outdoor* karena siswa terlihat antusias meskipun hasil evaluasi kelas *outdoor* lebih rendah dibandingkan kelas *indoor*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. atas Berkah, Rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselenggara dan terealisasi. Shalawat dan Salam juga penulis hanturkan kepada junjungan alam dan umat manusia. Nabiullah Muhammad SAW. Serta para keluarga dan sahabat Ahlul Baitnya yang senantiasa memancarkan cahaya kesucian pada segenap alam

Sesungguhnya dalam penyusunan skripsi ini cukup banyak hambatan yang dilalui dikarenakan persoalan waktu, biaya, tenaga, serta kemampuan penulis yang sangat terbatas. Namun berkat motivasi dan kearifan dari semua pihak, penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* Kelas VII MTs. Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang” dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, penulis hantarkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu memberi arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Selanjutnya ucapan yang sama penulis hanturkan kepada:

1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Abd. Azis Ahmad, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, sekaligus

pembimbing II dan penasihat akademik penulis, atas kerelaan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Drs. Yabu M, M.Sn sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Lanta I, M.Pd Kepala Laboratorium Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
5. Seluruh Dosen Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang selama ini memberikan berbagai ilmu yang berguna bagi penulis.
6. Kedua orang tua saya (alm) Sutar. L dan Hj. Inarlaila atas jerih payahnya membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran serta doa yang tulus demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.
7. Ibu singara racca bagian Akademik Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
8. Saiman, S.Pd, M.M Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang yang telah membantu selama penelitian
9. Kanda Syamsir Usman S.Pd Guru Seni Budaya terkhusus Seni Rupa dan adik-adik siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang yang telah sangat membantu selama proses penelitian.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Terkhusus kepada saudara-saudaraku Gapiarna, Hasnia, Sutiana, Ayu Wahyuni, Diana, dan M. Irmal

Tarmil yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis, semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang memudahkan penyelesaian skripsi ini bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak begitupula dengan skripsi ini yang masih penuh dengan segala kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalam

Makassar, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	16
BAB III. Metode Penelitian	18
A. Variabel dan Desain Penelitian	18

B. Defenisi Oprasional Variabel	19
C. Populasi dan Sampel	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
Tabel 1.	Aspek – aspek penilaian gambar bentuk kelas <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> ..	52
Tabel 2.	Pedoman rentangan nilai menggambar bentuk	53
Tabel 3.	Rekapitulasi nilai gambar bentuk <i>indoor</i> kelas VII A	53
Tabel 4.	Hasil penilaian gambar bentuk <i>indoor</i> kelas VII A berdasarkan rentang nilai	55
Tabel 5.	Rekapitulasi nilai gambar bentuk <i>outdoor</i> siswa kelas VII B.....	58
Tabel 6.	Hasil penilaian gambar bentuk <i>outdoor</i> kelas VII B berdasarkan rentang nilai	60
Tabel 7.	Hasil evaluasi pembelajaran gambar bentuk <i>indoor</i> kelas VII A dan <i>outdoor</i> kelas VII B.....	64
Tabel 8.	Hasil angket tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk <i>indoor</i> kelas VII A	65
Tabel 9.	Hasil angket tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk <i>outdoor</i> kelas VII B.....	66

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pikir.....	17
Gambar 2.	Desain Penelitian.....	19
Gambar 3.	Analisis Data Kualitatif.....	24
Gambar 4.	Aktivitas guru saat mengawali pelajaran gambar bentuk <i>indoor</i> ..	32
Gambar 5.	Guru sedang menjelaskan materi gambar bentuk kepada siswa ...	33
Gambar 6.	Guru sedang memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan menggambar bentuk di kelas <i>indoor</i>	33
Gambar 7.	Guru sedang memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan menggambar bentuk di kelas <i>indoor</i>	34
Gambar 8.	Guru memberikan arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam menggambar bentuk kelas <i>indoor</i>	35
Gambar 9.	Guru mengevaluasi karya siswa dan memberi pengarahan	36
Gambar 10.	Aktivitas siswa pada saat awal pembelajaran kelas <i>indoor</i>	37
Gambar 11.	Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk kelas <i>indoor</i>	38
Gambar 12.	Siswa memperhatikan objek yang digambar kelas <i>indoor</i>	38
Gambar 13.	Siswa saat proses menggambar bentuk kelas <i>indoor</i>	38
Gambar 14.	Salah satu siswa yang cukup menguasai materi kelas <i>indoor</i>	44
Gambar 15.	Guru sedang menjelaskan materi gambar bentuk di kelas <i>outdoor</i>	45
Gambar 16.	Guru menyiapkan objek yang akan digambar kelas <i>outdoor</i>	45
Gambar 17.	Guru sedang memberikan arahan kepada siswa di kelas <i>outdoor</i>	46

Gambar 18. Guru mengarahkan siswa yang kesulitan dalam menggambar dikelas <i>outdoor</i>	46
Gambar 19. Guru mengevaluasi gambar siswa dikelas <i>outdoor</i>	48
Gambar 20. Aktivitas siswa saat menggambar bentuk di kelas <i>outdoor</i>	48
Gambar 21. Siswa mulai serius dalam menggambar bentuk dikelas <i>outdoor</i> .	49
Gambar 22. Aktivitas siswa saat proses menggambar bentuk berlangsung dikelas <i>outdoor</i>	49
Gambar 23. Hasil karya gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan nilai tertinggi	55
Gambar 24. Hasil karya gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan nilai sedang	56
Gambar 25. Hasil karya gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan nilai terendah	57
Gambar 26. Hasil karya gambar bentuk (<i>outdoor</i>) dengan nilai tertinggi	60
Gambar 27. Hasil karya gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan nilai sedang	61
Gambar 28. Hasil karya gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan nilai terendah	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Hasil Tes Siswa	80
Lampiran I. Dokumentasi Pelaksanaan Tes	93
Lampiran III.RPP dan Silabus	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah perkembangan dari istilah pengajaran dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. (Ibrahim dalam Ruhimat, 2005 : 128)

Dalam pembelajaran terdapat sejumlah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, di antaranya adalah mata pelajaran Seni Budaya yang dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran, salah satunya adalah seni rupa, pelajaran seni rupa merupakan suatu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diterapkan di SD, SMP, dan SMA dengan tujuan mengapresiasi karya seni rupa dan mengekspresikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas berkesenirupaan. Pelaksanaan pembelajaran seni rupa di sekolah dapat dipraktikkan melalui program pembelajaran pengalaman kreatif dan apresiatif, salah satu kegiatan kreatif dalam pembelajaran seni rupa adalah gambar bentuk. Gambar bentuk merupakan materi yang penting dalam pembelajaran seni rupa terutama siswa SMP kelas VII karena pembelajaran gambar bentuk masuk dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk siswa SMP kelas VII semester genap dan ganjil dengan Standar

Kompetensi “Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa”, dan Kompetensi Dasarnya “Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi daerah setempat”. Menggambar bentuk ialah menggambar suatu benda atau sekelompok benda secara *physioplastis* dimana penggambar menempatkan diri sebagai ‘alat pemotret’. Jadi penggambar itu harus menghasilkan suatu bentuk gambar sebagai mana yang dilihatnya, menggambar obyek tertentu harus memperhatikan garis, bentuk, warna dan ruang. Dalam pembelajaran gambar bentuk, aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara maksimal agar nantinya tujuan dapat tercapai sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dalam hal ini berkenaan dengan materi gambar bentuk guru dapat menggunakan pembelajaran dengan *Indoor* atau *Outdoor*, pembelajaran *Indoor* merupakan kegiatan belajar-mengajar dengan memanfaatkan ruang di dalam kelas, bisa di kelas regular atau studio. Sementara pembelajaran *Outdoor* merupakan kegiatan belajar-mengajar di luar kelas, misalnya di halaman atau taman Sekolah (masih dalam lingkungan Sekolah) menyesuaikan sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Seni Budaya kelas VII MTs Negeri 1 Alla berkaitan dengan pembelajaran yang diterapkan pada pelajaran seni rupa khususnya materi gambar bentuk, guru hanya menerapkan pembelajaran di dalam ruang kelas (*indoor*), sedangkan pembelajaran gambar bentuk di luar ruang kelas (*outdoor*) belum pernah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran menggambar bentuk di dalam kelas (*indoor*) pada dasarnya sudah

melibatkan siswa secara langsung dan beberapa tujuan pembelajaran telah tercapai, akan tetapi keterbatasan ruang membuat siswa tidak leluasa dalam mengamati dan menggambar objek, maka dari itu perlu adanya pengaturan tempat duduk siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk di ruang kelas (*indoor*), sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan menggambar objek, kemudian perlu juga dicoba dengan menggunakan pembelajaran di luar ruang kelas seperti di halaman dan taman Sekolah (*outdoor*) yang direncanakan dengan sedemikian rupa sehingga pembelajaran menggambar bentuk lebih menarik dan mengasikkan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pembelajaran *Indoor* dan *Outdoor* yang lebih tepat dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menggambar bentuk kelas VII di MTs Negeri 1 Alla sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan yang dirumuskan semuanya tercapai.

Efektivitas merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam (Sanjaya, 2006: 274). Berkenaan dengan hal ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Alla.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana perbedaan efektivitas gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka adapun tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang
2. Untuk Menjelaskan perbedaan efektivitas pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini bertujuan memperoleh data informasi yang lebih akurat dan benar atas masalah yang dirumuskan, secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengaplikasikan pembelajaran gambar bentuk yang efektif di antara pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor*, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Khususnya bagi guru mata pelajaran seni budaya dan mata pelajaran lain.
2. Bagi sekolah, penelitian ini akan memberikan sumbangan baik pada sekolah dalam rangka perbaikan hasil dan aktivitas belajar yang efektif terkait dengan pembelajaran seni rupa materi gambar bentuk pada kelas VII MTs Negeri 1 Alla
3. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar khususnya dalam kegiatan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor*.
4. Bagi institusi, khususnya program pendidikan Seni Rupa sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik seni rupa diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran seni rupa, khususnya pada mata kuliah yang relevan dengan efektivitas pembelajaran dan gambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya di Sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Konsep tentang pembelajaran diutarakan oleh banyak ahli antara lain:

Menurut Syah dalam Jihad (2013) belajar pada dasarnya merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Sudjana dalam Jihad (2013) berpendapat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek - aspek yang ada pada individu yang belajar.

Dari Wikipedia (www.wikipedia.com) konsep pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata bahasa Inggris *instruction*. Kata *instruction* mempunyai pengertian lebih luas daripada pengajaran. Maka pembelajaran atau *intruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri pembelajar secara fisik. Oleh karena dalam pembelajaran yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana tersebut dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri pembelajar, kita sebut pembelajaran. (Sadiman dalam Ruhimat, 2005:14)

Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pembelajar. Pembelajaran merupakan set-set khusus pendidikan. (AECT dalam Hamalik, 2003 : 29)

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis di mana setiap komponen saling berpengaruh. Menurut, (Degeng dan Miarso dalam Haling, 2006: 14) berpendapat bahwa pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan pembelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pembelajar belajar.

Menurut Gagne dalam Haling, (2006 : 14)

Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pembelajar. Peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar pembelajar, tidak selamanya berada di luar diri pembelajar. Peristiwa di luar diri pembelajar merupakan segala sesuatu yang disiapkan oleh pembelajar sebagai kondisi untuk kepentingan pembelajaran.

Sedangkan menurut Wintaputra dalam Haling, (2006: 1) pembelajaran adalah prosedur yang sisttematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Slameto dalam Haling, (2006: 2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya

Hamalik (2003 : 30) hasil - hasil belajar adalah pola -pola perbuatan, nilai - nilai, pengertian - pengertian, dan sikap - sikap, serta apresiasi dan abilitas.

Menurut Sudjana dalam jihad, (2013 : 2) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Sedangkan Sahabuddin dalam Haling, (2004: 2) berpendapat bahwa belajar ialah sebagai suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau merubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya

Sardiman dalam Wina Sanjaya, (2006: 3) mengemukakan bahwa pada dasarnya tujuan belajar terdapat tiga jenis, yaitu: a) untuk mengembangkan pengetahuan, yaitu suatu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan berpikir, b) Untuk penanaman konsep dan keterampilan, yaitu suatu cara belajar menghadapi dan

menangani objek-objek secara fisik dan psikhis, c) Untuk pembentukan sikap, yaitu suatu kegiatan yang menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak.

Sedangkan Sugandi dalam Haling, (2007: 9) berpendapat bahwa dalam pembelajaran terjalin usaha guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan berupa penyediaan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus dengan tingkah laku siswa, cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari, serta pemberian kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Menurut Suherman dalam Hamalik, (2003 : 24) dalam evaluasi pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap

Dari beberapa definisi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

2. Pembelajaran Seni Rupa

Sebelum mulai mengajarkan suatu mata pelajaran, guru hendaknya memahami dulu tujuan mata pelajaran tersebut. Pernyataan seperti itu sebetulnya

tidak perlu dikatakan karena sudah dengan sendirinya harus demikian. Pendidikan seni rupa menuntut persiapan dan perhatian yang barangkali lebih banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Telah terungkap di muka bahwa seni rupa adalah kegiatan dan hasil pernyataan keindahan manusia melalui media garis, warna, tekstur, bidang, volume, dan ruang. Seniman yang menciptakan karya seni rupa disebut perupa Salam (2001: 3) dalam Pendidikan Seni Rupa Sekolah Dasar

Menurut Salam (2001: 15) pendidikan seni rupa terlaksana dalam bentuk kegiatan pembelajaran pada dasarnya meliputi pembelajaran teori, apresiasi, dan keterampilan Seni Rupa.

Pembelajaran teori seni rupa berfokus pada pembinaan aspek *kognitif* (pengetahuan) kesenirupaan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada murid tentang berbagai aspek dari seni rupa meliputi pengertian dan jenis karya seni rupa, teknis penciptaan berbagai jenis karya seni rupa yang menyangkut pengetahuan tentang bahan, alat dan prosedur kerja, kesejarahan yang membahas mengenai perkembangan seni rupa dari masa ke masa termasuk corak karya, faktor yang mempengaruhi, riwayat hidup, dan sebagainya.

Pembelajaran seni rupa didominasi oleh praktik pengalaman studio yang disesuaikan dengan berbagai hal antara lain kemampuan murid, ketersediaan waktu, dan fasilitas yang tersedia.

3. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab.

Fitriani dalam (Suherman, 2011: 6) efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama – sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif.

Menurut Wragg dalam Jihad, (2013: 12) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan, sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif Said dalam (Ahmad, 1981: 83).

Dari berbagai pengertian efektivitas di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sesuatu kegiatan dan faktor pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi, pengertian ini lebih diterapkan pada efektivitas suatu organisasi atau lembaga termasuk Sekolah

4. Pengertian Menggambar Bentuk

Nugraha (1991:33) berpendapat bahwa menggambar bentuk ialah menggambar sesuatu benda atau sekelompok benda *physioplastis* dimana

menggambar menempatkan diri sebagai “alat pemotret”. Jadi menggambar itu harus menghasilkan suatu bentuk gambar sebagaimana yang dilihatnya, menggambar objek tertentu harus memperhatikan garis, bentuk warna dan ruang.

Eddi (1986:19) mengemukakan bahwa gambar bentuk adalah menggambar suatu benda dengan melihat secara langsung benda yang digambar. Bentuk gambar benda tersebut harus mirip dengan benda yang diamati pada saat benda itu digambar.

Di dalam menggambar bentuk yang perlu diperhatikan adalah menempatkan benda yang akan digambar pada suatu tempat dan posisi yang enak dipandang.

Soehardjo (1990:35) berpendapat bahwa menggambar adalah kegiatan manusia membuat gambar, sedangkan yang dimaksud dengan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan lain-lain) yang dibuat dengan cat, tinta, foto, dan lain-lain. Jadi, menggambar meliputi semua kegiatan berkarya menghasilkan karya seni rupa dua dimensi.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pengertian menggambar bentuk, maka berikut ini diuraikan tahap yang harus diperhatikan peneliti menurut M. Arifin (1975 : 50) yakni:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1) Persiapan Alat dan Bahan

Adapun persiapan alat dan bahan yang sering digunakan menggambar bentuk adalah pensil lunak (2B, 3B, 4B, 5B, dan 6B)

konte, pastel, kertas gambar yang memiliki permukaan kasar, penghapus pensil, dan objek yang akan digambar

2) Penataan objek

Objek yang digambar haruslah ditata sedemikian rupa, sehingga mendapatkan posisi benda yang menarik untuk digambar dari berbagai sudut pandang dengan perhitungan perspektif gelap terang yang diinginkan

3) Pengamatan objek

Sebelum objek dituangkan kedalam kertas gambar terlebih dahulu dilakukan pengamatan secara cermat pada objek. Pengamatan itu dilakukan untuk mengungkapkan karakter objek yang akan digambar, yang dapat memudahkan dalam menggambar objek yang akan digambar

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

1) Membuat bagan

Setelah dilakukan pengamatan secara cermat terhadap objek, maka langkah selanjutnya adalah membuat bagan sebagai langkah awal yang bertujuan untuk mengatur komposisi dan proporsi objek yang digambar

2) Membuat sket

Setelah membuat bagan selanjutnya membuat sket objek untuk menangkap dasar objek yang digambar

3) Penegasan bentuk

Hasil sket objek kemudian diberi penekanan atau penegasan garis berupa garis tebal pada bagian objek yang diperlukan yang bertujuan untuk mendapatkan bentuk objek yang lebih jelas terhadap objek yang digambar

4) Pemberian arsir

Pemberian arsiran merupakan cara menggambar objek dengan menggunakan gabungan garis-garis menyilang, sejajar, melengkung, atau teknik sapuan pensil memutar untuk memperoleh kesan terang gelap sehingga kesan gambar bentuk seperti 3 dimensi

5) Tahap akhir

Sebagai tahap terakhir dari suatu pelaksanaan menggambar bentuk adalah dengan melakukan peninjauan yang lebih seksama dan secara teliti untuk melihat bagian – bagian gambar tersebut yang masih memerlukan perbaikan

5. Prinsip – prinsip dalam menggambar bentuk

Ada 6 prinsip dalam menggambar bentuk. Adapun penjelasan prinsip – prinsip dalam menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

- a. Skala dan dimensi. Skala adalah perbandingan objek gambar sesungguhnya dengan objek didalam bidang gambar. Skala merupakan hal yang penting dalam menggambar agar gambar tidak janggal dan tetap wajar dibandingkan wujud sebenarnya. Sedangkan dimensi adalah matra gambar bercitra dua dimensional (datar) atau tiga dimensional volume dan kedalaman yang dapat

dicapai melalui ukuran kesebandingan dengan objek lainnya dalam bidang gambar Sachari (2004: 67)

- b. Proporsi. Proporsi adalah unsur kesebandingan ideal yang dapat diserap oleh persepsi pengamat sehingga terjadi keseimbangan harmonis gambar (Sachari, 2004: 67)
 - c. Komposisi. Komposisi gambar dapat dilakukan dengan menempatkan gambar secara simetris, kontras, memusat, acak, terpotong, berirama maupun memperbesar objek gambar (Sachari, 2004: 68)
 - d. Gelap terang. Masalah gelap terang adalah menyangkut soal sinar dan bayangan, di mana sinar memberikan kesan terang sedangkan bayangan memberi kesan gelap (Basri, 1983: 22)
 - e. Irama. Irama adalah kesamaan bentuk warna dan garis sehingga tidak terpisah antara yang satu dan yang lain dalam satu bidang komposisi (Basri, 1983: 22)
 - f. Perspektif. Perspektif atau sudut pandang adalah teknik atau metode untuk menggambar objek – objek berupa benda ruangan (*interior*), dan lingkungan (*eksterior*) yang ukurannya lebih besar dari manusia Apriyanto Veri (2004: 17)
6. Media dalam menggambar bentuk

Ada beberapa media yang menjadi penunjang dalam menggambar bentuk yang paling dibutuhkan ialah kertas, pensil, penggaris dan penghapus yang dijelaskan Apriyanto (2004 : 2) adalah sebagai berikut:

- a. Kertas

Menggambar dengan media pensil diatas kertas, secara teknis merupakan teknik gambar yang paling sederhana dan praktis. Media yang diperlukan

adalah kertas gambar dan pensil dengan varian intensitas kehitaman. Jenis kertas yang baik untuk teknik ini adalah yang tidak licin, tidak mengkilap, dan tidak terlalu tipis. Di samping itu, sebaiknya menggunakan kertas yang permukaannya agak kasar atau bertekstur sehingga kualitas goresan pensil lebih optimal.

b. Pensil

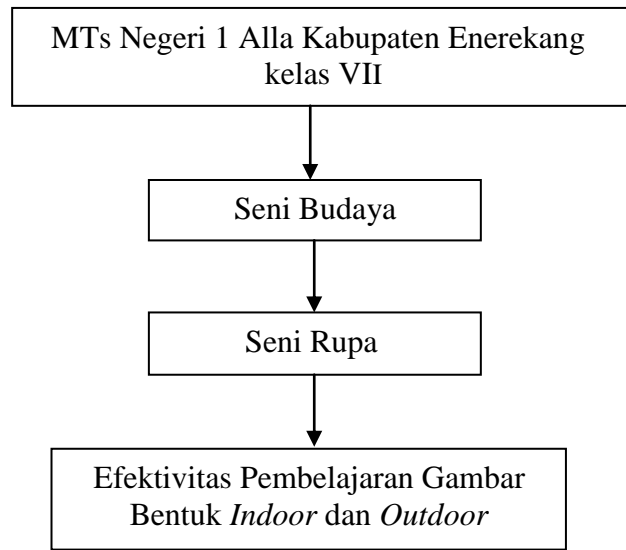
Sediakan pensil dengan variasi kehitaman beragam, dari jenis pensil H, B, 2B, 3B, 4B, 5B, 6B, 7B, 8B, dan jenis EB. Jenis H merupakan pensil dengan intensitas kehitaman paling rendah. Sementara itu, jenis EB adalah pensil dengan intensitas kehitaman paling tinggi.

c. Penggaris

Penggaris digunakan sebagai alat bantu untuk menggambar objek yang memerlukan tingkat akurasi tinggi.

B. Kerangka pikir

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang merupakan sekolah yang menjadi tempat penelitian efektivitas pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdor* siswa kelas VII. Kerangka pikir penelitian ini melibatkan melibatkan unsur – unsur yang terkait dalam pembinaan mata pelajaran seni budaya terkhusus untuk seni rupa menggambar bentuk. Adapun gambar kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini guna memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran indoor dan outdoor siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang dalam menggambar bentuk. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah:

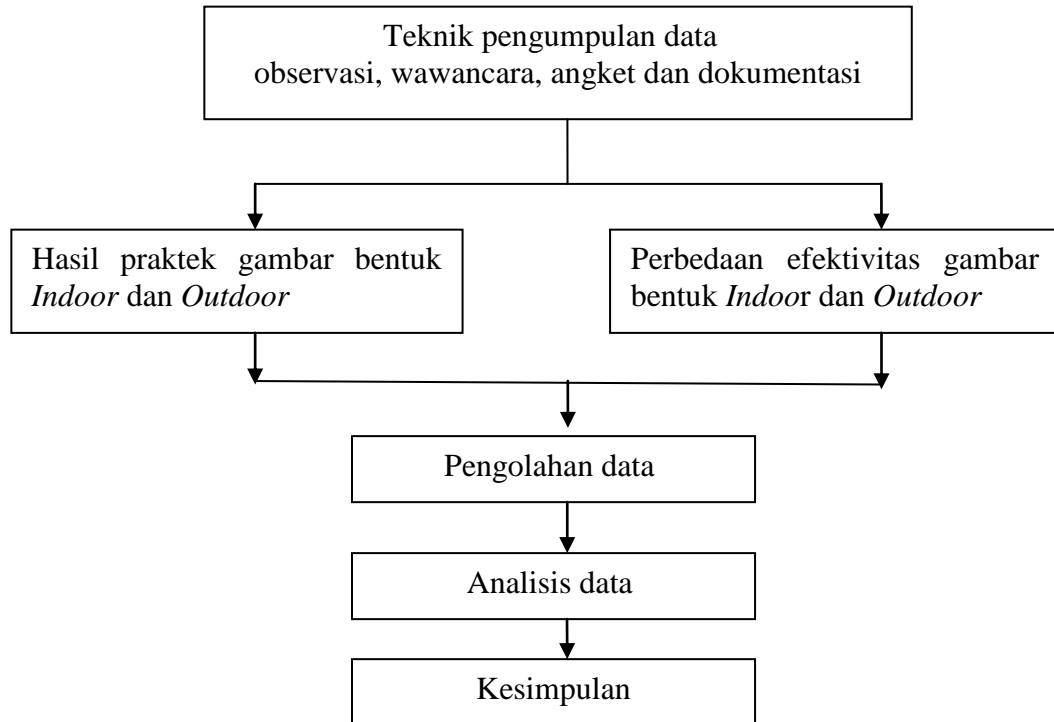
- a) Hasil pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.
- b) Perbedaan efektivitas gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.

2. Desain penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah gambaran secara mendetail proses penelitian yang akan dilakukan oleh si peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Perencanaan penelitian pada umumnya berisi komponen – komponen penelitian yang secara komprehensif menggambarkan urutan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian

Sedangkan desain penelitian pada umumnya berisi tentang komponen penting penelitian hal tersebut digunakan sebagai catatan awal sering juga disebut sebagai proposal. Desain penelitian yang digunakan yakni desain deskriptif agar data dapat terurai dengan jelas dan mencapai tujuan penelitian.

Adapun skema desain penelitian yang digunakan, sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya penafsiran yang keliru, adapun defenisi operasional variabel tersebut adalah :

1. Hasil pembelajaran efektivitas pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. Yang dimaksud disini adalah siswa menggambar bentuk di dalam dan diluar kelas untuk menentukan data frekuensi gambar bentuk
2. Perbedaan efektivitas gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. Yang dimaksudkan di sini

adalah menghitung data frekuensi hasil dari menggambar bentuk para siswa untuk menentukan perbedaan gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Babbie dalam Sukardi, 2003: 53) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama – sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2015: 11) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Dari definisi diatas populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla kabupaten Enrekang semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017 yang berjumlah 175 siswa yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan VII G. Subjek penelitian ini ditentukan karena sesuai dengan materi yang diajarkan pada semester ganjil.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut Sukardi (2003: 54) sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Memang

salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Yang dapat diambil sebagai sampel dalam hal ini adalah populasi akses, yaitu jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan dan bukan populasi target.

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran gambar bentuk *Indoor* dan *Outdoor* siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang hanya diambil dua kelas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini kedua kelas yang dipilih berdasarkan kemampuan yang relatif sama, jumlah siswa yang tidak beda, jauh dan yang memiliki jam pelajaran yang sama hal ini dilakukan agar data yang diperoleh pada penelitian ini menghasilkan data yang valid. Kedua kelas yang memiliki kemampuan yang relatif sama diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang satu diuji dengan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan yang satunya diberi pembelajaran gambar bentuk *indoor*.

Setelah dilakukan observasi kelas berdasarkan nilai mata pelajaran seni rupa yang relatif sama dan jam pelajaran yang sama maka kelas yang dipilih yakni kelas VII A dan VII B, dengan jumlah siswa, yakni 50 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2003: 20) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai

teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan *kuesioner*.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2005: 72) mendefenisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Angket

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden penelitiannya dan jawabanyapun secara tertulis. Dalam hal ini angket diberikan kepada kelas VII A dengan angket *indoor* dan kelas VII B dengan angket *outdoor*.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data foto mengenai aktivitas siswa dalam menggambar gambar bentuk baik *indoor* dan *outdoor*

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

Muh. Arief Tiro (2004: 24) adapun teknik analisis data yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan dengan rumus:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X = bilangan yang dicari

f = jumlah frekuensi

N = banyak responden

Selanjutnya data tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan. Dalam (Anas Sudijono 2010: 43) mendeskripsikan menjadi empat kriteria, yaitu:

1. Kriteria sangat baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 90-100%
2. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 70-80%
3. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 50-60%
4. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-40%

Langkah – langkah penggunaan rumus presentase

Untuk mengetahui hasil presentase karya siswa dalam menggambar bentuk berikut contoh langkah penggunaan presentase

Contohnya kita akan menghitung presentase pada kategori baiksiklus I jumlah siswa kategori ada 3 dan jumlah siswa secara keseluruhan 26, maka:

- a. Langkah 1: tulis bentuk perbandingan dari angka 3 terhadap angka 26 yaitu 3/26.

b. Langkah 2.

Kategori baik: kalikan $3/26$ dengan angka 100% maka nilai persentasenya $(3/26) \times 100\% = 11\%$

Kategori cukup : kalikan $10/26$ dengan angka 100% maka nilai persentasenya $(10/26) \times 100\% = 38,4\%$

Kategori kurang : kalikan $8/26$ dengan angka 100% maka nilai persentasenya $(8/26) \times 100\% = 30,7\%$

Kategori sangat kurang : kalikan $5/26$ dengan angka 100% maka nilai persentasenya $(5/26) \times 100 = 19,2\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian berdasarkan data yang data yang diperoleh berkaitan dengan efektivitas pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk tes pada siswa dan wawancara pada guru mata pelajaran seni budaya MTs negeri 1 Alla.

Untuk mendapatkan data akurat mengenai efektivitas pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* siswa tersebut, maka dari 51 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla menjadi sampel dalam penelitian ini dan telah mengikuti pelajaran menggambar bentuk yang akan disajikan dalam bentuk tabel dari tiap item aspek yang akan dinilai. Untuk mengetahui efektivitas gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh, data angket dan hasil wawancara yang diberikan.

Pembelajaran seni rupa di kelas VII MTs Negeri 1 Alla dilaksanakan melalui tiga tahap yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaanya guru menyiapkan segala sesuatunya dengan matang, sehingga materi yang diberikan pada siswa dapat diterima dengan baik. Dan pembelajaran dapat berjalan efektif.

1. Kegiatan Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum adanya proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prota dibuat setahun sekali, promes dibuat tiap semester, sedangkan RPP dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, RPP juga diperiksa dan disahkan oleh Kepala Sekolah.

RPP dibuat setiap akan mengadakan pembelajaran RPP berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, indikator, kegiatan belajar, materi, sumber dan media belajar, metode yang digunakan, serta penilaian hasil belajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran Seni Rupa yang berlangsung di kelas VII MTs Negeri 1 Alla menurut RPP dilaksanakan menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh guru. Alokasi pelaksanaan pembelajarannya 3 x 40 3 kali pertemuan menit yang terbagi oleh tiga kegiatan di antaranya kegiatan awal berlangsung selama 10 menit dengan beberapa kegiatan di antaranya berdoa, absensi, ice breaking, apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti berlangsung selama 100 menit dengan kegiatan penyampaian materi secara lisan berupa teori dan praktik menggunakan metode, media dan sumber belajar yang

telah disiapkan. Kegiatan akhir yakni penutup dilakukan dengan alokasi waktu 10 menit, kegiatan yang dilakukan di antaranya guru melaksanakan evaluasi dan refleksi materi yang telah disampaikan, menanyakan kesulitan peserta didik selama kegiatan belajar, guru mendapatkan umpan balik dengan cara memberi kesempatan pada siswa, guru menyimpulkan dan memberikan tugas, menyampaikan materi pertemuan minggu depan.

Penyampaian materi seni rupa yang berupa teori biasanya dilaksanakan di dalam kelas, karena guru dapat mengkondisikan kelas agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada pelajaran teori guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan penguasaan. Sedangkan pada saat praktik berkarya, guru lebih menekankan pada metode demonstrasi, akan tetapi kurang dilakukan dengan maksimal dan sering dilakukan hanya dengan menggunakan bahasa lisan dan peragaan. Di MTs Negeri Alla sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa dilakukan di dalam kelas dan jarang dilakukan di luar kelas dengan sebagian besar materi adalah materi praktik

3. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan pada setiap pembelajaran, maksudnya evaluasi diselenggarakan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan maupun tulisan yang berupa penguasaan, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sebelum menilai, guru sudah mempunyai kriteria penilaian atas tugas. Melalui evaluasi pembelajaran, guru dapat melihat keberhasilannya dalam mengajar. Guru dapat mengerti tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum, perlu diadakan remedi atau ujian ulang. Biasanya siswa yang remedi

adalah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM). Untuk mata pelajaran seni budaya dan keterampilan standar KKM-nya adalah 73. Bila perolehan nilai siswa setelah melaksanakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mendapatkan nilai kurang dari 73, maka siswa tersebut wajib mengikuti remedial hingga dapat mencapai ketuntasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri 1 Alla

Pembelajaran menggambar bentuk *indoor* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruangan. Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mengamati proses pembelajaran gambar bentuk yang dilakukan oleh guru di dalam ruangan kelas (*indoor*). Hal ini yang diamati ialah aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk, yang berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk di dalam kelas (*indoor*). Peneliti membuat perencanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP guru seni seni budaya. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 3x40 dan mengacu pada standar kompetensi memahami konsep dan prosedur menggambar *flora*, *fauna* dan alam benda. Tujuan kegiatan pembelajaran ini adalah:

- a) Siswa mampu menggambar kardus dan ember sesuai dengan kaidah perspektif dengan tepat

- b) Siswa mampu menentukan proporsi (keseimbangan, kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda dengan benda yang lain) dalam menggambar kardus dan ember yang tepat
- c) Siswa mampu menggambar objek yang ditentukan dengan memanfaatkan alat dan bahan.
- d) Siswa mampu memanfaatkan teknik arsir dan menentukan terang gelap objek yang digambar dengan tepat menggunakan pensil
- e) Siswa dapat menggambar objek dengan kualitas visual yang indah/estetis.

Pada penelitian ini guru dan peneliti menyediakan objek berupa kotak kardus dan ember yang diletakan di depan siswa. Pemelihan objek kardus dan ember ini didasarkan pada indikator pembelajaran yakni menggambar flora, fauna dan alam benda (gambar benuk) kenapa hanya 2 objek saja yang digambar yakni karena pertimbangan waktu dan kemampuan siswa yang baru masuk dalam masa realisme, objek inipun juga cukup menantang karena memiliki struktur garis lurus, lengkung, lingkaran, dan elips menjadi satu kesatuan. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran gambar bentuk di dalam ruangan kelas (*indoor*) adalah kertas gambar A3, pensil 2B, penghapus, dan rautan pensil.

Pembelajaran gambar bentuk di dalam ruangan (*indoor*) dilakukan dengan penataan tempat duduk siswa sebelah kiri dan kanan mengelilingi siswa yang duduk ditengah berhubung meja tidak siswa bagian tengah tidak dapat digeser karena menggunakan meja panjang penempatan objek sendiri diletakan di tengah depan siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yakni (1) demonstrasi (2) tanya jawab, (3) penugasan. Metode demonstrasi digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah atau prosedur dalam menggambar bentuk, metode tanya jawab dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran gambar bentuk, kemudian metode penugasan untuk memberikan evaluasi kepada siswa berupa karya.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Proses kegiatan belajar mengajar pada pengamatan pembelajaran gambar bentuk di kelas (*indoor*) dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan tersebut dilakukan dengan alokasi waktu 3x40 menit atau dengan kata lain selama 3 jam pelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal dengan menginformasikan SK, SD yang akan ditempuh kemudian pembelajaran akan dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan penataan tempat duduk siswa, kegiatan inti guru akan memberikan metode demonstrasi kepada siswa, tanya jawab dan penguasaan untuk memulai melakukan kegiatan kreasi gambar bentuk, kegiatan akhir guru mengevaluasi karya siswa berdasarkan pedoman penilaian. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran menggambar bentuk di dalam ruangan kelas (*indoor*)

a. Pengamatan terhadap Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, setelah bel masuk jam ketiga dibunyikan bapak Syamsir Usman selaku guru seni budaya segera menuju ruang kelas VII A. Kemudian guru memastikan semua siswa sudah masuk ke

dalam ruang kelas, setelah semua siswa sudah masuk kelas, selanjutnya guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian membacakan SK,SD yang akan ditempuh siswa beserta tujuan pembelajaran gambar bentuk. Selanjutnya guru segera mengatur seluruh siswa agar duduk sesuai dengan tempatnya masing-masing. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 10 menit.

Sebelum kegiatan pembelajaran inti dilakukan guru menyampaikan kepada siswa agar mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menggambar bentuk “apakah kalian membawa alat dan bahan untuk menggambar bentuk berupa pensil, kertas gambar A3, penghapus dan rautan sudah lengkap?” kemudian guru berjalan melihat kesiapan alat dan bahan siswa, setelah semuanya sudah lengkap kemudian guru menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasannya sebelum menggambar, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan gambar yang telah dibuat oleh kakak kelas pada tahun sebelumnya. Siswa terlihat antusias dan semangat setelah melihat gambar tersebut. Selanjutnya bapak Syamsir Usman selaku guru seni budaya menjelaskan unsur-unsur, teknik-teknik dan hal yang harus diketahui siswa sebagai pedoman dalam menggambar bentuk. Bapak Syamsir Usman menjelaskan “ada teknik-teknik yang harus kita pelajari dan praktikan, untuk itu mari kita sama-sama belajar bagaimana langkah-langkah menggambar bentuk dengan baik, supaya gambarnya bagus seperti kakak kelas kalian, setuju ?” siswa pun serentak menjawab “setuju pak!”. Kegiatan yang dilakukan bapak Syamsir Usman selaku

guru seni budaya ini sangat efektif dan baik, bertujuan untuk memotivasi siswa supaya lebih bersemangat dan antusias dalam menggambar bentuk.



Gambar 4. Aktivitas guru saat mengawali pembelajaran.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Guru menjelaskan materi dengan metode demonstrasi berupa unsur-unsur, prosedur atau langkah –langkah dalam menggambar bentuk, memberikan contoh menggambar bentuk sesuai dengan objek, macam-macam bentuk benda dan teknik menggambar bentuk, penjelasan dengan metode demonstrasi ini dilakukan kurang lebih 10 menit. Dalam menjelaskan bapak Syamsir Usman mendemonstrasikanya secara runtun dan baik dengan suara yang lantang dan gerak tubuh yang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa sampai tepat duduk bagian belakang sehingga semua siswa dapat mengerti

Setelah melakukan penjelasan materi berupa unsur-unsur, langkah – langkah, memberi contoh, macam-macam bentuk benda dan teknik menggambar bentuk kemudian guru bertanya kepada siswa “apakah ada hal yang masih kurang jelas, silahkan bertanya ?” ketika tidak ada pertanyaan .dari siswa dan penjelasan

dari guru dirasa sudah cukup jelas dan dapat dimengerti, guru segera melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan mempersilahkan siswa memulai menggambar objek berupa kardus dan ember dengan memanfaatkan benda alam.yang sudah disediakan di depan siswa.



Gambar 5. Guru sedang menjelaskan materi
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Pada saat kegiatan pembelajaran gambar bentuk berlangsung guru berkeliling untuk melihat para siswa yang sedang menggambar bentuk. Sese kali guru berhenti untuk mengarahkan para siswa dalam menggambar ketika ada siswa yang merasa kesulitan agar siswa dapat paham dan bisa menggambar dengan baik. Arahan ini berlangsung dari guru ketika proses menggambar



Gambar 6. Aktivitas guru saat memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan dalam menggambar
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 7. Aktivitas guru saat memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan dalam menggambar
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Kegiatan berkarya menggambar bentuk dikelas (*indoor*) dengan objek karya seni rupa tiga dimensi menggambar benda alam berlangsung selama 90 menit, selanjutnya pada kegiatan akhir guru menginstruksikan kepada semua siswa untuk mengakhiri kegiatan dan mengumpulkan gambar, setelah semuanya sudah mengumpulkan gambar kemudian guru menyampaikan bahwa gambar yang belum selesai dapat dilanjutkan minggu depan. Setelah itu ketua kelas menyiapkan kelas dan para siswa berdoa untuk pulang.

Pada pertemuan kedua seperti pada pertemuan pertama pada kegiatan awal pembelajaran guru mengabsensi siswa kemudian menjelaskan kembali materi yang disampaikan minggu lalu agar siswa yang lupa dapat mengingat kembali materi minggu lalu. Kemudian guru memanggil siswa satu persatu kemudian membagikan gambar mereka untuk dilanjutkan. Guru sesekali berkeliling untuk mengarahkan siswa. Seperti minggu lalu pembelajaran ini berlangsung selama 80 menit. Guru menginstruksikan agar semua siswa mengakhiri kegiatannya dan bertanya “apakah semuanya sudah selesai ?” siswa menjawab “iya pak!”. Selanjutnya guru memanggil ketua kelas untuk mengumpulkan hasil gambar yang dibuat oleh siswa.

Setelah semuanya sudah terkumpul dan selesai guru kemudian melakukan evaluasi terhadap karya siswa dan memberikan krritik mengenai kekurangan dan kelebihan karya. Hal ini bertujuan agar masing-masing siswa dapat memahami kekurangan dan kelebihan karyanya sebagai bahan perbaikan atau evaluasi sehingga karyanya lebih baik lagi.



Gambar 8. Guru mengevaluasi karya siswa
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

b. Pengamatan terhadap aktivitas siswa

Sesaat sebelum guru masuk ke dalam kelas semua siswa kelas VII A telah berada di dalam kelas dan siap untuk mengikuti pelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran terlihat semua siswa begitu memperhatikan semua penjelasan dan intruksi mengenai pembelajaran yang akan ditempuh, di mana gambar bentuk baru pertama kali buat para siswa, siswa tidak menata tempat duduk karena susunan tempat duduk mereka sudah melengkung mengitari objek. Penataan bangku dengan posisi ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melihat objek yang akan digambar sehingga terlihat jelas juga agar pandangan para siswa pada objek berbeda sesuai dengan tempat duduk. Kegiatan awal pembelajaran berlangsung selama 10 menit.

Siswa terlihat antusias untuk melaksanakan pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya materi gambar bentuk *indoor* dengan objek karya yang sudah disiapkan berupa kardus dan ember. Hal itu terlihat ketika guru memberikan intruksi kepada siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan menyiapkan peralatan menggambar bentuk pada pertemuan sebelumnya, terlihat hampir semua siswa membawa peralatan menggambar lengkap, mulai dari pensil 2B, penghapus, buku gambar A3, dan peralatan yang lainnya. Kemudian siswa menyiapkan dan meletakkan semuanya di atas meja masing-masing untuk mulai mengikuti pembelajaran gambar bentuk yang akan diberikan oleh guru.



Gambar 9. Aktivitas siswa pada awal pembelajaran
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 10. Aktivitas siswa menyiapkan alat dan bahan.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Kegiatan selanjutnya adalah berkarya menggambar bentuk. Siswa tampak tenang dan serius, sebagian besar siswa tampak konsentrasi menggambar. Pada saat membuat sket gambar ada beberapa siswa yang masih ragu-ragu menggoreskan pensilnya. Hal ini terlihat dari seringnya siswa menghapus garis yang sudah digoreskannya. Namun ada juga beberapa siswa yang terlihat sudah menguasai materi menggambar bentuk, hal ini terlihat dari gambar siswa yang tampak mirip dengan objek yang akan digambar, serta rapi dan tidak terlalu banyak menghapus garis.

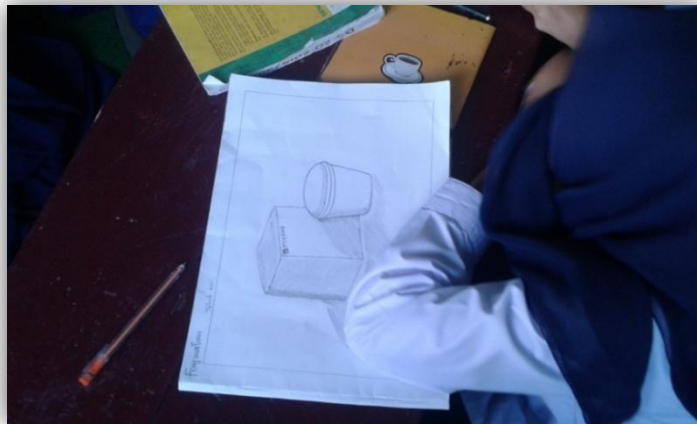
Siswa memang harus bisa menguasai bagaimana cara menggambar bentuk dengan baik seperti memperhatikan perspektif atau ketepatan bentuk, proporsi dan gelap terang objek, siswa kebanyakan bingung dalam menentukan perspektif dan terang gelap objek yang digambar, tetapi pada saat siswa mengalami kesulitan di situlah guru membantu dengan memberikan arahan dan bimbingan, agar siswa lebih percaya diri sehingga gambarnya sesuai dengan objek.



Gambar 11. Aktivitas siswa melihat objek yang digambar
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 12. Aktivitas siswa pada saat menggambar bentuk
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 13. Salah satu siswa yang sudah cukup menguasai materi gambar bentuk
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Setelah 90 menit kegiatan berkarya dinyatakan selesai dan semua karya dikumpulkan pada guru untuk selanjutnya dievaluasi. Pada kegiatan akhir, setelah pembelajaran selesai siswa kembali merapikan

c. Evaluasi Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* Kelas VII A

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran gambar bentuk *indoor* pada siswa kelas VII A MTs Negeri 1 Alla, diketahui bahwa guru memiliki tingkat kedisiplinan mengajar cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap guru yang tepat waktu. Selain itu pada awal pembelajaran guru mendemonstrasikan materi dan mengatur siswa dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan mudah dipahami oleh siswa. guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru juga mendemonstrasikan materi seperti langkah-langkah serta beberapa hal yang harus diketahui dalam menggambar bentuk khususnya balok dan ember. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 10 menit. Setelah mendemonstrasikan materi kemudian dilanjutkan

dengan kegiatan menggambar objek karya seni rupa benda alam berupa kardus dan ember yang telah disediakan oleh guru.

Pada saat proses menggambar bentuk di dalam ruangan (*indoor*) berlangsung guru berkeliling melihat kelengkapan siswa dan mengarahkan serta memberi bimbingan secara individual tentang proses menggambar bentuk mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai penyelesaian karya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran gambar bentuk di dalam kelas (*indoor*) guru sangat kooperatif terhadap siswa dengan melakukan bimbingan serta arahan. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan sedikit evaluasi agar siswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan karyanya.

Sedangkan untuk pengamatan yang dilakukan terhadap siswa adalah berupa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung sampai berakhirnya waktu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran gambar bentuk di dalam ruang kelas (*indoor*) dengan penataan tempat duduk yang menghadap depan objek. Untuk mengawali kegiatan inti siswa diberi motivasi dan arahan berupa contoh gambar terbaik dari kakak kelas tahun sebelumnya, dan diberikan sedikit penjelasan supaya siswa dapat menggambar dengan baik. Siswa cukup kritis dalam bertanya bagaimana cara menggambar bentuk sebagai contoh yang ditunjukan oleh guru. Hal ini menunjukan siswa aktif dan termotivasi untuk menggambar dengan baik. Selanjutnya pada saat penjelasan materi dengan metode demonstrasi mengenai unsur, teknik dan langkah-langkah dalam menggambar bentuk, keseriusan siswa

saat menyimak materi dan mendengarkan penjelasan guru sudah cukup terlihat dengan kata lain repon siswa cukup baik dalam pembelajaran.

Pada saat kegiatan berkarya gambar bentuk berlangsung secara keseluruhan siswa terlihat sudah siap tetapi ada juga yang masih ragu dalam proses berkarya, dari hasil pengamatan pada proses berkarya keragu-raguan siswa dalam menggambar bentuk masih terlihat dari seringnya menghapus dan membuat garis patah-patah, namun ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan cukup baik. Setelah 90 menit berkarya siswa mengumpulkan gambar kepada guru.

3. Pembelajaran Gambar Bentuk *Outdoor* Pada Siswa VII B MTs Negeri 1 Alla

Berbeda dengan pembelajaran gambar bentuk *indoor* yang dilakukan di dalam ruang kelas, pembelajaran gambar bentuk *outdoor* merupakan kegiatan belajar-mengajar yang kegiatannya dilaksanakan di luar kelas, misalnya di halaman atau di depan kelas (masih dalam lingkungan sekolah) menyesuaikan sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan Sekolah. Dalam kegiatan ini peneliti berpedoman pada observasi untuk mengamati proses pembelajaran menggambar bentuk yang dilakukan oleh guru di luar kelas (*outdoor*). Hal yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk yang berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

1) Perencanaan

Pembelajaran gambar bentuk di luar kelas (*outdoor*), telah dirancang oleh peneliti berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran seni budaya. Perencanaan kegiatan pembelajaran ini tertuang dalam rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Waktu pelaksanaan pembelajaran yakni 3x40 menit atau 3 jam pembelajaran. Tujuan kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menggambar kardus dan ember sesuai dengan kaidah perspektif dengan tepat
- b) Siswa mampu menentukan proporsi (keseimbangan, kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda dengan benda yang lain) dalam menggambar kardus dan ember yang tepat
- c) Siswa mampu menggambar objek yang ditentukan dengan memanfaatkan alat dan bahan.
- d) Siswa mampu memanfaatkan teknik arsir dan menentukan terang gelap objek yang digambar dengan tepat menggunakan pensil
- e) Siswa dapat menggambar kendi dengan kualitas visual yang indah/estetis.

Pada penelitian ini guru dan peneliti menyediakan objek berupa kotak kardus dan ember yang diletakan di depan siswa. Pemelihan objek kardus dan ember ini didasarkan pada indikator pembelajaran yakni menggambar *flora, fauna* dan alam benda (gambar benuk) kenapa hanya 2 objek saja yang digambar yakni karena pertimbangan waktu dan kemampuan siswa yang baru masuk dalam masa realisme, objek inipun juga cukup menantang karena memiliki struktur garis lurus, lengkung, lingkaran, dan elips menjadi satu kesatuan. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran gambar bentuk di luar ruangan kelas (*outdoor*) adalah kertas gambar A3, pensil 2B, penghapus, dan rautan pensil, untuk pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) siswa diharuskan membawa papan pengalas agar bisa menggambar objek.

Lokasi pembelajaran gambar bentuk adalah di halaman depan kelas. Siswa bebas memilih tempat yang mereka inginkan untuk menggambar objek tetapi tetap pada halaman depan kelas. Posisi siswa mengelilingi objek yang digambar

Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yakni (1) demonstrasi (2) tanya jawab, (3) penugasan. Metode demonstrasi digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah atau prosedur dalam menggambar bentuk, metode tanya jawab dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran gambar bentuk, kemudian metode penugasan untuk memberikan evaluasi kepada siswa berupa karya.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran gambar bentuk di luar kelas (*outdoor*) dimulai dari kegiatan awal dengan menginformasikan SK, SD yang akan ditempuh kemudian pembelajaran akan dilaksanakan di luar ruang kelas yakni di halaman depan kelas, kegiatan inti guru akan memberikan metode demonstrasi kepada siswa, tanya jawab dan penguasaan untuk memulai melakukan kegiatan kreasi gambar bentuk, kegiatan akhir guru mengevaluasi karya siswa berdasarkan pedoman penilaian. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran menggambar bentuk di luar ruangan kelas (*outdoor*)

a. Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

pembelajaran gambar bentuk di luar ruangan kelas (*outdoor*) yang dilakukan guru sama dengan pembelajaran gambar bentuk *indoor* pembelajaran gambar bentuk *outdoor* diawali dengan guru masuk ke dalam ruang kelas setelah bel jam ketiga berbunyi, kemudian guru segera memastikan semua siswa sudah

ada di dalam kelas, selanjutnya guru membacakan SK, KD yang akan dicapai beserta tujuan pembelajaran gambar bentuk.

Selanjutnya untuk mengawali kegiatan inti dengan memberikan motivasi kepada siswa berupa contoh gambar kakak kelas pada tahun sebelumnya sama seperti siswa kelas VII A, siswa kelas VII B juga sangat tertarik dan terpancing ingin mengetahui bagaimana cara membuat gambar sebgus contoh gambar yang diperlihatkan, kemudian guru langsung memberikan jawaban dengan menjelaskan bagaimana cara atau langkah-langkah menggambar bentuk dengan baik. Penjelasan materi gambar bentuk melalui metode demonstrasi yakni menjelaskan tentang langkah-langkah, macam-macam, teknik dan unsur menggambar bentuk berlangsung selama kurang lebih 10 menit, kemudian guru bertanya kepada siswa “apakah ada yang kurang jelas ?, silahkan bertanya, jangan malu-malu!. Setelah menunggu respon siswa dan tidak ada yang bertanya kemudian guru melanjutkan pembelajaran .



Gambar 14. Guru seni rupa sedang menjelaskan materi gambar bentuk
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Selanjutnya guru menginformasikan bahwa pembelajaran seni rupa materi gambar bentuk akan dilaksanakan di luar kelas (*outdoor*) yakni di halaman depan kelas.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) ini bertujuan untuk siswa lebih leluas dalam bergerak dan mengamati objek yang akan digambar berupa kardus dan tempat sampah yang diletakan di atas meja. Ketika guru menginformasikan bahwa pembelajaran gambar bentuk dilaksanakan di luar ruangan siswa tampak senang dan serentak mengatakan ‘‘hore!!...’’, selanjutnya guru memberitahukan agar siswa menyiapkan alat dan bahan yang sudah disiapkan yakni pensil 2B, kertas gambar A3, penghapus dan papan alas kemudian setelah memastikan semua alat dan bahan sudah siap, guru selanjutnya menyuruh para siswa untuk menuju ke halaman depan kelas dengan tertib dan tidak membuat gaduh serta menginstruksikan kepada siswa agar mengambil posisi yang baik sesuai yang mereka inginkan tapi tidak keluar dari batas yang telah ditentukan untuk arah pandang pada objek dapat terlihat baik.



Gambar 15. Guru menyiapkan objek yang akan digambar
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 16. Guru sedang memberikan arahan dan bimbingan
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Setelah masing-masing sudah mendapatkan posisi arah pandang yang tepat guru segera menginstruksikan untuk menggambar. Guru juga sedikit-sedikit memberikan arah dan berkeliling mengamati proses berkarya. Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga senantiasa membantu dan mengarahkan bagaimana menggambar dengan proporsi yang baik, serta cara memberikan terang gelap dan teknik arsir yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari gambar sebagai berikut.



Gambar 17. Guru sedang mengarahkan siswa yang kesulitan
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 18. Guru sedang mengevaluasi gambar salah satu siswa
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Selama kegiatan berlangsung guru berkeliling mengarahkan dan memberi bimbingan secara individual mengenai proses menggambar mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai selesai penyelesaian karya. Kegiatan berkarya selesai dalam waktu 100 menit kemudian guru menginstruksikan agar semua siswa mengumpulkan gambarnya dan agar semua siswa masuk ke dalam kelas kemudian selanjutnya diadakan evaluasi.

b. Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan yang ditujukan terhadap siswa, pada jam pertama setelah bel berbunyi, diketahui semua siswa sudah berada dalam kelas. Siswa terlihat sudah siap untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk. Alat gambar berupa pensil 2B, kertas gambar A3, papan landasan kertas gambar, rautan pensil dan penghapus sudah dibawa dan disiapkan siswa dari rumah.

Pada kegiatan inti siswa diberi motivasi oleh guru dengan menunjukan contoh gambar yang telah dibuat kakak kelas tahun sebelumnya, siswa tampak termotivasi ingin membuat karya sebagus contoh yang diperlihatkan. Pada saat

guru menjelaskan materi melalui metode demonstrasi berupa unsur-unsur, langkah-langkah, atau prosedur dalam menggambar bentuk semua siswa nampak tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru. Setelah demonstrasi selesai dijelaskan kemudian siswa segera mengikuti instruksi guru untuk melakukan kegiatan selanjutnya yakni berkarya di luar ruang kelas (*outdoor*). Siswa diminta mengambil posisi yang baik untuk arah pandang pada objek gambar yang sudah disiapkan, objek yang akan digambar berupa kardus dan tempat sampah yang diletakkan di atas meja. Setelah siswa mendapat tempat masing-masing dengan posisi mengarah ke benda yang dijadikan model siswa langsung memulai menggambar dengan membuat sket terlebih dahulu. Di sini siswa tidak menggunakan meja dan kursi untuk duduk tetapi ada yang lesehan dengan menggunakan alas koran atau kertas tak terpakai tetapi kebanyakan siswa memakai kursi sebagai pengalas mereka untuk menggambar karena papan pengalas lebih kecil dari kertas A3 sehingga susah untuk tempat menggambar tetapi siswa dapat mengatur posisi mereka dengan baik.



Gambar 19. Aktivitas siswa saat menggambar bentuk
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)



Gambar 20. Siswa mulai serius dalam menggambar

(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Selama proses pembelajaran menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari benda alam terlihat siswa sangat serius dalam menggambar. Setiap siswa yang mengalami kesulitan akan dibimbing dan diarahkan oleh guru. Beberapa siswa tampak sudah menguasai materi gambar bentuk dilihat dari kepercayaan diri siswa dalam menggoreskan pensil, siswa tidak ragu-ragu dalam menggoreskan pensilnya, garisnyapun tidak putus-putus walau terlihat tidak terlalu realis akan tetapi siswa MTs. Tergolong cukup memuaskan.



Gambar 21. Aktivitas siswa pada saat proses menggambar

(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Pada kegiatan akhir, setelah pembelajaran selesai siswa kembali dalam kelas dan menyimak simpulan materi yang disampaikan oleh guru. Dan evaluasi pada setiap gambar siswa



Gambar 22. Aktivitas siswa pada saat proses menggambar
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

c. Evaluasi Pembelajaran Gambar Bentuk *Outdoor*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran gambar bentuk pada siswa kelas VII B MTs Negeri 1 Alla, sama halnya dengan pembelajaran gambar bentuk di kelas VII A yakni diketahui bahwa guru memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan sikap guru yang datang tepat waktu dan segera menuju ke ruang kelas setelah mendengar bel berbunyi.

Sama seperti gambar bentuk *indoor* guru menjelaskan tentang teknik, unsur dan prinsip-prinsip menggambar bentuk secara keseluruhan khususnya untuk benda kubistis dan silindris, hal ini diketahui melalui hasil pengamatan peneliti

sebelum memulai atau masuk ke materi pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya memberikan materi mengenai gambar bentuk selama 15 menit penyampaian ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Setelah guru selesai mendemonstrasikan materi kemudian menginstruksikan siswa agar keluar kelas menuju halaman depan kelas dengan tertib. Kemudian mengatur tempat duduk masing-masing.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru juga selalu berkeliling dan mengarahkan siswa yang kesulitan dalam menggambar secara individual tentang proses dalam menggambar bentuk. Seperti halnya di kelas VII A di kelas VII B pula guru sangat kooperatif dalam memberikan bimbingan dan arahan. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan sedikit evaluasi agar masing-masing siswa bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan karyanya.

Untuk pengamatan yang dilakukan terhadap siswa mulai dari kegiatan pendahuluan, siswa sudah sangat siap mengikuti pembelajaran menggambar bentuk *outdoor*, yakni dengan membawa peralatan menggambar berupa pensil, penghapus, buku gambar A3 dan papan pengalas. Pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran gambar bentuk siswa tampak serius dan menyimak penjelasan dari guru.

Pada saat kegiatan inti dimulai siswa terlihat kagum melihat gambar yang ditunjukkan oleh guru yakni contoh gambar bentuk kakak kelas pada tahun sebelumnya, siswa menjadi semangat dan merasa tertantang ingin menggambar sebagus contoh yang diperlihatkan. Ketika guru mendemonstrasikan langkah-

langkah menggambar bentuk dengan baik siswa kelas VII G tampak serius dan benar-benar ingin mengetahui bagaimana cara menggambar bentuk dengan baik.

Sebelum proses berkarya dimulai guru memberitahukan bahan seperti yang disampaikan minggu lalu bahwa pembelajaran gambar bentuk akan dilakukan di luar kelas (*outdoor*) terlihat siswa sangat antusias dan tambah beresemangat untuk mengikuti pembelajaran. Ketika guru menginstruksikan untuk menuju halaman kelas siswa tampak tertib mengatur tempat duduk masing-masing namun ada beberapa siswa yang tidak bisa memakai papan pengalas sehingga banyak siswa yang mengambil kursi dan meja dari dalam kelas. Proses ini berlangsung selama 5 menit.

Pada proses berkarya meliputi penggunaan alat dan bahan dalam menggambar bentuk siswa terlihat sedikit mengalami kesulitan dengan penataan tempat duduk masing-masing, namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi siswa dalam berkarya.

4. Hasil Evaluasi Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* Siswa Kelas VII A dan *Outdoor* Siswa Kelas VII B MTs Negeri 1 Alla

Penilaian karya menggambar bentuk *indoor* dan *outdoor* pada siswa kelas VII A dan VII B MTs Negeri 1 Alla diperoleh dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dan dua tenaga ahli yaitu Bapak Syamsir Usman S.Pd selaku guru Seni Budaya MTs Negeri 1 Alla dan Bapak Drs. Sapada sebagai guru Seni Budaya dan tenaga bidang ahli seni rupa di MTs Negeri 1 Alla. Berikut adalah aspek yang akan dinilai

Tabel 1. Aspek aspek penilaian karya gambar bentuk kelas *indoor* dan *outdoor*

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Rentangan Nilai
1	Persiapan	10	
	Persiapan/kelengkapan alat dan bahan		0-10
2	Proses	30	
	Kesungguhan		0-10
	Pemanfaatan waktu		0-10
	Penggunaan alat dan bahan		0-10
3	Hasil	60	
	Perspektif		0-15
	Proporsi		0-15
	Gelap terang/arsiran		0-15
	Kualitas visual (kerapian)		0-15
	Jumlah	100	

(Sumber. Dokumen peneliti: 2016)

Tabel 2. Pedoman rentangan nilai menggambar bentuk. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) seni budaya adalah 73

No	Rentang nilai	Kriteria
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	50-59	Sangat rendah

(Sumber. Dokumen peneliti: 2016)

5. Hasil Evaluasi Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* Siswa Kelas VII A

Setelah diadakan evaluasi terhadap pembelajaran gambar bentuk *indoor* siswa kelas VII AMTs Negeri 1 Alla, diperoleh nilai gambar bentuk dari 3 penilai yakni Bapak Syamsir Usman selaku guru Seni Budaya, dan Bapak Sapada sebagai guru Seni Budaya dan ahli bidang seni rupa. Maka data nilai dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3. Rekapitulasi nilai gambar bentuk *indoor* siswa kelas VII A

No	Nama siswa	Penilaian karya			Nilai rata rata
		Penilai I	Penilai II	Penilai III	
1	AL KAYYISA INSAR SUTAR	73	75	73	73,66
2	ATIQA NURDZAKIRAH A.A	78	81	78	79
3	AYU LESTARI	74	73	74	73,66
4	FARADILLA AZZAHRA	80	78	81	79,66
5	FATUR RAHMAN	75	76	75	75,33
6	FENI MARLIANI	80	78	81	79,66
7	HASBI	80	83	80	81
8	HELMI APRIYANI	78	78	78	78
9	INTAN NURAINI BAHAR	85	83	85	84,33
10	IRNAYANTI	75	80	75	76,66
11	KHUSNUL KHATIMAH	75	73	76	74,66
12	MARHAMA	75	74	75	74,66
13	M. IMAM MAULANA YUSRAM	78	80	78	78,66
14	MUTHMAINNA. S	82	80	82	79,66
15	NIRYANTI	81	77	81	79,66
16	NUR AYSA	76	75	76	75,66
17	NUR JAYANTI PUTRI S	75	80	76	77
18	NURFADILLA	80	79	81	80
19	NURUL HIKMA RAMADHANI	80	77	80	79
20	NURUL SYAFIKA	75	78	75	76
21	SALWA SALSABILA ASRI	75	74	76	75
22	SITI NUR AISYAH	78	75	78	77
23	SITI NUR ANNISA	79	80	79	79,33
24	SYAIFA HUNAYAH	75	76	74	75
25	ULFIANI SAFITRI ALI	80	82	79	80,33
	Jumlah	1942	1945	1946	1942
	Rata –rata nilai gambar bentuk indoor	77,64	77,80	77,84	77,70
Nilai tertinggi		84			
Nilai terendah		73,33			

(Sumber. Dokumen peneliti: 2016)

Berdasarkan tabel 3 di atas dari hasil evaluasi karya bahwa pada pembelajaran gambar bentuk *indoor* semua siswa dinyatakan lulus dan melebihi KKM yang diterapkan yakni 73. Evaluasi pembelajaran gambar bentuk *indoor* pada kelas VII A dalam menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan yang berada di daerah setempat berupa kardus dan ember menunjukkan hasil dengan total nilai yang dicapai kelas VII A adalah 1942, nilai rata-rata yang diperoleh 77,70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 84,33 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73,33 Berikut ditampilkan rekapitulasi nilai gambar bentuk *indoor* berdasarkan rentangan nilai menggambar bentuk.

Tabel 4. Hasil penilaian gambar bentuk *indoor* kelas VII A berdasarkan rentang nilai

No	Kriteria	Rentang nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat baik	90-100	0	0
2	Baik	80-89	4	16
3	Cukup	70-79	21	84
4	Rendah	60-69	0	0
5	Sangat rendah	50<59	0	0
Jumlah			25	100

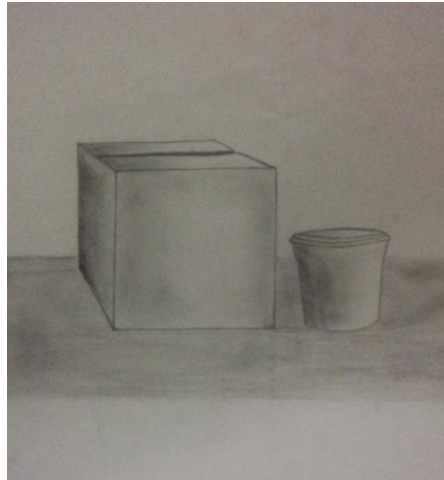
(Sumber. Dokumen peneliti: 2016)

Pada tabel 4 dari 24 siswa, terdapat 0% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, 4 siswa memperoleh nilai

dengan kategori baik dengan rentang nilai 80-89, 21 siswa mendapat nilai cukup dengan rentang nilai 70-79, dan 0% siswa dengan nilai 60-69 dan 50-59 dengan kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan gambar bentuk *indoor* kelas VII A, gambar yang dihasilkan siswa sudah cukup baik, hal ini terlihat dari nilai siswa yang rata-rata diatas KKM melebihi yang diterapkan Bapak Syamsir Usman selaku guru seni budaya yakni 73 nilai rata-rata siswa kelas VII A mencapai 77,70

Berikut disajikan beberapa sampel hasil karya gambar bentuk *indoor* siswa kelas VII A dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan alam benda berupa kardus dan ember, hasil karya gambar bentuk diambil berdasarkan kategori nilai tertinggi, nilai terendah dan satu lagi diambil dengan cara acak dari kategori sedang. Adapun beberapa pedoman yang telah diberikan evalusai oleh tim penilai dari beberapa aspek yakni: (1) persiapan alat dan bahan, (2) kesungguhan, (3) kesiapan waktu, (4) penggunaan alat dan bahan, (5) perspektif, (6) proporsi, (7) gelap terang dan, (8) kualitas visual atau kerapian. Berikut hasil gambar siswa kelas VII A atau kelas *Indoor*:

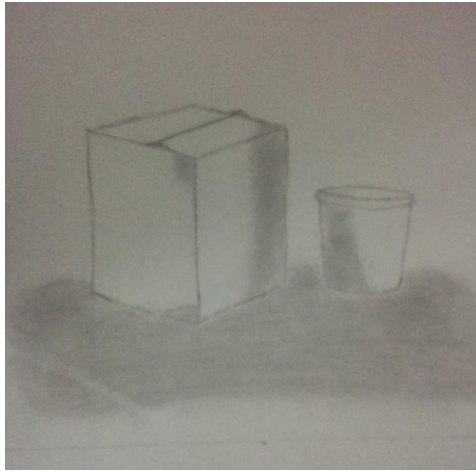


Gambar 23. Hasil karya gambar bentuk (*indoor*) dengan nilai tertinggi.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Intan Nuraini Bahar
Kelas : VII A
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

Intan Nuraini dalam karya gambar bentuk *indoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan ember yang diletakkan disebuah meja. Persiapan alat dan bahan sudah lengkap berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3, dalam menggambar Intan Nuraini sudah memanfaatkan waktu dengan baik, objek yang digambar berupa kardus dan ember sudah cukup baik dalam perspektif dan proporsi objek, untuk gelap terang terlihat sudah cukup baik untuk anak siswa kelas VII. Kerapian karya masih kurang diperhatikan. Kesungguhan dalam menggambar bentuk sudah cukup baik karena hampir semua objek tersentuh goresan pensil.

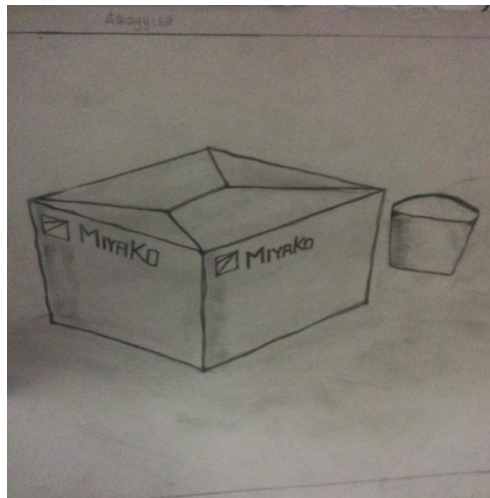


Gambar 24. Hasil karya gambar bentuk (*indoor*) dengan nilai sedang.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Siti Nur Annisa
Kelas : VII A
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

karya Sitti Nur Annisa gambar bentuk *indoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan ember. Persiapan alat dan bahan sudah lengkap berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3, kurang memanfaatkan waktu dengan baik terlihat dari arsiran pada gambar yang mempengaruhi gelap terang masih banyak yang belum tersentuh pensil namun sudah dapat membedakan di mana objek yang terkena cahaya dan tidak terkena cahaya, perspektif masih kurang tetapi sudah memahami tentang proporsi masing-masing objek di mana kardus lebih besar dibanding ember, kesungguhan dalam menggambar kurang maksimal dikarenakan keindahan dan kerapian belum diperhatikan.



Gambar 25. Hasil karya gambar bentuk (*indoor*) dengan nilai terendah.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Alkayysa Insar Sutar
Kelas : VII A
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

Karya Alkayyisa Insar Sutar gambar bentuk *indoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan ember. Persiapan alat dan bahan berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3 sudah lengkap. Pada objek terlihat sangat jelas kurangnya pemanfaatan waktu dilihat dari perspektif objek yang sangat kurang, proporsi antara kardus dan ember juga sangat kurang, dan juga kesungguhan dalam menggambar belum maksimal dilihat dari arsiran yang hampir tidak ada sehingga mempengaruhi gelap terang pada objek yang terlihat melayang, keindahan dan kerapian cukup.

6. Hasil Evaluasi Pembelajaran Gambar Bentuk *outdoor* Siswa Kelas VII B

Setelah diadakan evaluasi terhadap pembelajaran gambar bentuk *outdoor* siswa kelas VII AMTs Negeri 1 Alla, diperoleh nilai gambar bentuk dari 3 penilai

yakni Bapak Syamsir Usman selaku guru Seni Budaya, dan Bapak Sapada sebagai guru Seni Budaya dan ahli bidang seni rupa. Maka rekapitulasi nilai siswa dalam menggambar bentuk *outdoor* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi ilai gambar bentuk *outdoor* siswa kelas VII B

No	Nama siswa	Penilaian karya			Nilai rata rata
		Penilai I	Penilai II	Penilai III	
1	ABDUL ASWAD	75	73	74	74
2	ADAM BAHTIAR	77	76	76	76,33
3	ARDIN DARMAWAN	80	81	81	80,66
4	ARVAUL SIDDIQ	77	77	78	77,33
5	ATIKA DAUD	76	79	75	76,66
6	FAHRUL RIJAL	75	78	75	76
7	FITRI RAMADANI	75	77	75	75,66
8	HARMIN SANDI	76	74	76	75,33
9	HUZZNUL HIQMA HIZABILA	75	74	75	74,66
10	IKSAN RAMADAN	81	82	80	81
11	INAYAH HUSNUL ARDANA	73	73	73	73
12	LILIS DJINTANG RAHMAN	75	78	75	76
13	MIFTAHUL ANSHAR	75	73	74	74
14	MUH. FAUSAN	80	80	79	79,66
15	MUH. SULFIQRAM	80	79	80	79,66
16	MUHAMMAD RISWAN	78	81	78	79
17	NOVA RAHMAN	78	77	77	77,33
18	NUR REZKI IMZAHKIAH. K	78	79	78	78,33
19	NURAFIFAH MUTMAINNAH	77	78	76	77
20	PUTRA CHANDRA SUSANTO	75	74	74	74,33
21	SALWA SALSABILA	80	82	78	80
22	VIVI AULIYAH RAHMADANI	80	81	78	79,66
23	WAHYU ILAHI S.S	78	76	77	77
24	WAHYU RAMADHAN	79	77	78	78
25	WULAN HUSNIA	80	82	79	80,33
Jumlah		1933	1940	1919	1930
Rata-rata nilai		77,32	77,6	76,7	77,23
Nilai tertinggi		81			
Nilai terendah		73			

(Sumber. Dokenentasi peneliti: 2016)

Berdasarkan tabel 5 di atas dari hasil eva;luasi karya pada pembelajaran gambar bentuk *outdoor* semua siswa dinyatakan lulus dan melebihi KKM yang diterapkan yakni 73. Evaluasi pembelajaran gambar bentuk *outdoor* pada kelas

VII B dalam menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan yang berada di daerah setempat berupa kardus dan ember menunjukkan hasil dengan total nilai yang dicapai kelas VII B adalah 1930 , nilai rata-rata yang diperoleh 77,23. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73 Berikut ditampilkan rekapitulasi nilai gambar bentuk *outdoor* berdasarkan rentangan nilai menggambar bentuk

Tabel 6. Hasil penilaian gambar bentuk *outdoor* kelas VII B berdasarkan rentang nilai

No	Kriteria	Rentang nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat baik	90-100	0	0
2	Baik	80-89	4	16
3	Cukup	70-79	21	84
4	Rendah	60-69	0	0
5	Sangat rendah	50<59	0	0
Jumlah			25	100

(Sumber. Dokenentasi peneliti: 2016)

Evaluasi pembelajaran gambar bentuk *outdoor* pada kelas VII B dalam menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan yang berada di daerah setempat berupa kardus dan ember menunjukkan hasil dengan total nilai yang dicapai kelas VII B adalah 1930 , nilai rata-rata yang diperoleh 77,23. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73. Pada tabel 4 dari 25 siswa, terdapat 0% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100, 4 siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang nilai 80-89, 21 siswa mendapat nilai cukup dengan rentang nilai 70-79.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan gambar bentuk *outdoor* kelas VII B, gambar yang dihasilkan siswa sudah cukup baik, hal ini terlihat dari nilai siswa yang rata-rata diatas KKM melebihi yang diterapkan Bapak Syamsir Usman selaku guru Seni Budaya yakni 73 nilai rata-rata siswa kelas VII B mencapai 77,23.

Berikut disajikan beberapa sampel hasil karya gambar bentuk *outdoor* siswa kelas VII B dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan alam benda berupa kardus dan ember, hasil karya gambar bentuk diambil berdasarkan kategori nilai tertinggi, nilai terendah dan satu lagi diambil dengan cara acak dari kategori sedang. Adapun beberapa pedoman yang telah diberikan evaluasi oleh tim penilai dari beberapa aspek yakni: (1) persiapan alat dan bahan, (2) kesungguhan, (3) kesiapan waktu, (4) penggunaan alat dan bahan, (5) perspektif, (6) proporsi, (7) gelap terang dan, (8) kualitas visual atau kerapian. Berikut hasil gambar siswa kelas VII B atau kelas *Outdoor*:



Gambar 26. Hasil karya gambar bentuk (*outdoor*) dengan nilai tertinggi.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Iksan Ramadan
Kelas : VII B
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

Karya Iksan Ramadan gambar bentuk *outdoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan tempat sampah. Persiapan alat dan bahan berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3 sudah lengkap. Pada objek terlihat Iksan Ramadan sudah cukup baik dalam memanfaatkan waktu selama proses menggambar bentuk dilihat dari perspektif objek sudah baik, proporsi dan keseimbangan masing – masing objek dimana objek tempat sampah lebih tinggi dibanding dengan kardus, kesungguhan dalam menggambar belum cukup maksimal dilihat dari arsiran yang cukup tegas pada objek yang tidak terkena cahaya dan yang terkena cahaya sehingga masih ada objek yang belum terkena arsiran.

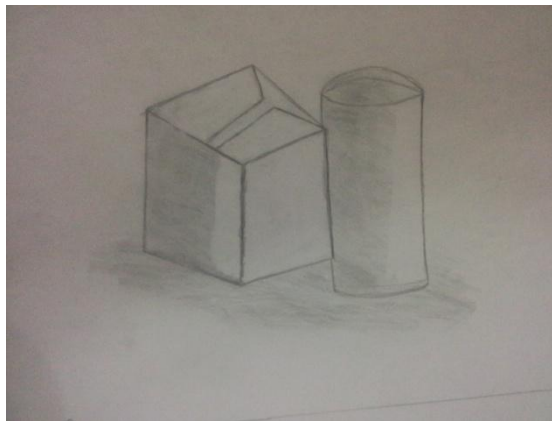


Gambar 27. Hasil karya gambar bentuk (*outdoor*) dengan nilai sedang.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Atika Daud
Kelas : VII B
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

Karya Atika Daud gambar bentuk *outdoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan tempat sampah. Persiapan alat dan bahan berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3 sudah lengkap. Pada objek terlihat Atika Daud sudah belum maksimal dalam memanfaatkan waktu selama proses menggambar dilihat dari perspektif objek dengan mata burung padahal atas kardus tidak terlalu terlihat, kemudian proporsi masing-masing objek kurang baik kardus hampir sama besar dengan tempat sampah dan kesungguhan dalam menggambar belum maksimal dilihat dari cara mengarsir objek tidak terlalu tegas dan tidak memenuhi objek sehingga mempengaruhi gelap terang. Tetapi untuk kerapian atau keindahan visual dinilai sudah cukup baik.



Gambar 28. Hasil karya gambar bentuk (*outdoor*) dengan nilai terendah.
(Sumber: Ade Irma Suryani, 2016)

Nama : Inayah Husnul Ardana
Kelas : VII B
Ukuran : A3
Tahun : 2016

Deskripsi karya

Karya Inayah Husnul Ardana gambar bentuk *outdoor* dengan model karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan memanfaatkan benda alam berupa kardus dan tempat sampah. Persiapan alat dan bahan berupa pensil 2B, penghapus dan kertas A3 sudah lengkap. Pada gambar terlihat Inayah Husnul Ardana belum maksimal dalam memanfaatkan waktu di lihat dari perspektif objek sangat kurang objek kardus terlihat dari atas, proporsi masing-masing objek juga sangat kurang sangat terlihat jelas kurangnya kesungguhan dalam menggambar bentuk dilihat juga dari arsiran tidak cukup tegas dan tidak menguasai objek sehingga mempengaruhi gelap terang objek.

Setelah mengamati hasil evaluasi pada penjelasan di atas pembelajaran gambar bentuk kelas *indoor* VII A dan *outdoor* kelas VII B dapat diketahui adanya perbedaan hasil nilai evaluasi dari kedua kelas. Pada pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A menunjukkan hasil dengan total nilai adalah 1942 yang diperoleh mencapai rata-rata 77,70. Nilai tertinggi diperoleh kelas VII A adalah 84,33 dan yang terendah adalah 73,33. Sedangkan untuk hasil evaluasi nilai gambar bentuk *outdoor* kelas VII B menunjukkan nilai total 1930 dengan rata-rata nilai 77,23. Nilai tertinggi diperoleh yakni 81 dan yang terendah adalah 73.

Dari hasil rekapitulasi nilai diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai evaluasi pembelajaran gambar bentuk *indoor* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran gambar bentuk *outdoor* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla.

Dengan perbedaan yang tipis yakni (*indoor 1942 – outdoor 1923= 19*) atau (*indoor 77,70 - outdoor 77,23=0,47*).

Berikut ini disajikan tabel hasil pengamatan pembelajaran gambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi berupa ember dan kardus siswa kelas VII A *indoor* dan siswa kelas VII B *outdoor* yang berdasarkan pada perbedaan nilai yang diperoleh siswa kelas VII A *indoor* dan VII B *outdoor*

Tabel . 7 Hasil evaluasi pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *Outdoor* kelas VII B

(Sumber. Dokenentasi peneliti: 2016)

7. Berdasarkan Hasil Angket Tanggapan Siswa

Angket tanggapan siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 8. Hasil angket tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A

No	Pembelajaran gambar bentuk <i>indoor</i> VII A		Pembelajaran gambar bentuk <i>outdoor</i> VII B	
	Nama	Hasil evaluasi	Nama	Hasil evaluasi
1	AL KAYYISA INSAR SUTAR	73,66	ABDUL ASWAD	74
2	ATIQA NURDZAKIRAH A.A	79	ADAM BAHTIAR	76,33
3	AYU LESTARI	73,66	ARDIN DARMAWAN	80,66
4	FARADILLA AZZAHRA	79,66	ARVAUL SIDDIQ	77,33
5	FATUR RAHMAN	75,33	ATIKA DAUD	76,66
6	FENI MARLIANI	79,66	FAHRUL RIJAL	76
7	HASBI	81	FITRI RAMADANI	75,66
8	HELMY APRIYANI	78	HARMIN SANDI	75,33
9	INTAN NURAINI BAHAR	84,33	HUZZNUL HIQMA HIZABILA	74,66
10	IRNAYANTI	76,66	IKSAN RAMADAN	81
11	KHUSNUL KHATIMAH	74,66	INAYAH HUSNUL ARDANA	73
12	MARHAMA	74,66	LILIS DJINTANG RAHMAN	76
13	M. IMAM MAULANA YUSRAM	78,66	MIFTAHUL ANSHAR	74
14	MUTHMAINNA. S	79,66	MUH. FAUSAN	79,66
15	NIRYANTI	79,66	MUH. SULFIQRAM	79,66
16	NUR AYSA	75,66	MUHAMMAD RISWAN	79
17	NUR JAYANTI PUTRI S	77	NOVA RAHMAN	77,33
18	NURFADILLA	80	NUR REZKI IMZAHKIAH. K	78,33
19	NURUL HIKMA RAMADHANI	79	NURAFIFAH MUTMAINNAH	77
20	NURUL SYAFIKA	76	PUTRA CHANDRA SUSANTO	74,33
21	SALWA SALSABILA ASRI	75	SALWA SALSABILA	80
22	SITI NUR AISYAH	77	VIVI AULIYAH RAHMADANI	79,66
23	SITI NUR ANNISA	79,33	WAHYU ILAHI S.S	77
24	SYAIFAHUNAYAH	75	WAHYU RAMADHAN	78
25	ULFIANI SAFITRI ALI	80,33	WULAN HUSNIA	80,33
Indikator perbedaan nilai VII A dan VII B	Jumlah nilai	1942	Jumlah nilai	1930
	Rata-rata nilai	77,70	Rata-rata nilai	77,23
	Nilai tertinggi	84,33	Nilai tertinggi	81
	Nilai terendah	73,66	Nilai terendah	73
	Jumlah siswa yang tuntas	25 (100%)	Jumlah siswa yang tuntas	25 (100%)
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	0	Jumlah siswa yang tidak tuntas	0
	Ketuntasan klasikal kedua kelas	100%		

No	URAIAN SOAL	KELAS (<i>INDOOR</i>)			
		JAWABAN			
		A	B	C	D
1	Apakah anda menyukai pelajaran seni rupa sub konsep gambar bentuk ?	76%	16%	8%	0%
2	Apakah anda tertarik dengan materi gambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran didalam ruangan (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?	84%	8%	8%	0%
3	Apakah anda memahami materi gambar bentuk (<i>indoor</i>) yang disampaikan dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?	80%	4%	16%	0%
4	Apakah banyak hambatan yang ditemui saat pembelajaran gambar bentuk di dalam ruangan (<i>indoor</i>) ?	88%	8%	4%	0%
5	Apakah anda lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?	84%	16%	0%	0%
6	Apakah anda bersemangat untuk belajar untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?	68%	32%	0%	0%
7	Apakah anda senang belajar materi gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?	60%	40%	0%	0%
8	Apakah pembelajaran gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas memudahkan anda dalam mengamati objek yang digambar ?	84%	16%	0%	0%
9	Apakah dengan pembelajaran gambar bentuk (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas, anda akan	92%	16%	8%	0%

	lebih mampu menggambar dengan baik ?				
10	Apakah anda setuju dengan menggunakan pembelajaran (<i>indoor</i>) dengan penataan tempat duduk untuk materi yang lain ?	68%	24%	4%	0%
Presentase jumlah jawaban siswa (%)		78,4%	18%	4,8%	0%

Ket : A, B, C, D : pilihan jawaban setiap item

(Sumber. Dokenentasi peneliti: 2016)

Berdasarkan tabel di atas tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A diketahui bahwa 78,4% siswa memilih jawaban A yang memberikan tanggapan sangat baik, 18% siswa memilih jawaban B dengan tanggapan baik, 4,8% siswa memilih jawaban C dengan tanggapan kurang baik, dan 0% untuk jawaban D dengan tanggapan tidak baik

Tabel 9. Hasil angket tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk *outdoor* kelas VII B

No	URAIAN SOAL	KELAS (<i>OUTDOOR</i>)			
		JAWABAN			
		A	B	C	D
1	Apakah anda menyukai pelajaran seni rupa sub konsep gambar bentuk ?	76%	28%	0%	0 %
2	Apakah anda tertarik dengan materi gambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran diluar ruangan (<i>outdoor</i>) ?	60%	36%	0%	4%
3	Apakah anda memahami materi gambar bentuk (<i>outdoor</i>) yang disampaikan oleh guru ?	72%	12%	16%	0%
4	Apakah banyak hambatan yang ditemui saat pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>) ?	48%	12%	16%	24%
5	Apakah anda lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>) ?	72%	20%	8%	0%
6	Apakah anda bersemangat untuk	76%	16%	0%	4%

	belajar untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>)?				
7	Apakah anda senang belajar materi gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>) ?	80%	16%	0%	4%
8	Apakah pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>) memudahkan anda dalam mengamati objek yang digambar ?	68%	12%	8%	4%
9	Apakah dengan pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (<i>outdoor</i>) anda akan lebih mampu menggambar dengan baik ?	72%	12%	12%	0%
10	Apakah anda setuju dengan menggunakan pembelajaran Diluar ruangan (<i>outdoor</i>) untuk materi yang lain ?	64%	20%	12%	0%
	Presentase jumlah jawaban siswa %	68,8%	19.6%	7,2%	4%

Ket : A, B, C, D : pilihan jawaban setiap item

(Sumber. Dokenentasi peneliti: 2016)

Berdasarkan tabel 8 diatas tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A diketahui bahwa 68,8% siswa memilih jawaban A yang memberikan tanggapan sangat baik, 19,6% siswa memilih jawaban B dengan tanggapan baik, 7,2% siswa memilih jawaban C dengan tanggapan kurang baik, dan 4% untuk jawaban D dengan tanggapan tidak baik.

Berdasarkan hasil angket siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gambar bentuk *indoor* lebih diamati dibanding pembelajaran *outdoor* pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Alla hal tersebut dapat dibuktikan hasil tanggapan siswa untuk pembelajaran gambar bentuk *indoor* yang menunjukkan 78,4% siswa memilih jawaban “a” dengan memberikan tanggapan sangat baik, sedangkan

dalam mengikuti pembelajaran gambar bentuk *outdoor* diketahui bahwa 68,8 % siswa memilih jawaban ‘a’ dengan memberikan tanggapan sangat baik.

8. Berdasarkan hasil wawancara guru

Selain dari pengamatan evaluasi dan angket tanggapan siswa mengenai pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* VII B, deskripsi tentang efektivitas pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* pada siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Alla. Hal –hal yang ditanyakan kepada guru Seni Budaya melalui wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya kelas VII di MTs Negeri 1 Alla adalah sebagai berikut

- a) Hal pertama yang ditanyakan kepada Bapak Syamsir Usman selaku guru Seni Budaya kelas VII MTs Negeri 1 Alla adalah tentang persiapan yang guru lakukan sebelum melakukan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B, Bapak Syamsir Usman menyampaikan:

“Persiapan yang saya lakukan selaku guru Seni Budaya kelas VII sebelum pembelajaran yakni siswa terlebih dahulu diberikan materi tentang gambar bentuk, penjelasan tentang jenis-jenis bentuk benda, teknik menggambar bentuk, serta alat dan media yang digunakan dalam menggambar bentuk

- b) Kemudian pertanyaan kedua selaku guru Seni Budaya kelas VII MTs Negeri 1 Alla adalah tentang respon siswa pada saat proses pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *otdoor* kelas VII B

“Respon siswa terhadap pembelajaran gambar bentuk baik untuk pembelajaran *indoor* maupun *outdoor* cukup baik. Siswa

sangat senang dan antusias mengikuti pelajaran gambar bentuk. Terutama kelas *outdoor* mereka sangat antusias.

- c) Tentang kendala / kesulitan siswa pada waktu mengikuti pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B oleh yang dilakukan guru

“Kendala atau kesulitan siswa pada saat menggambar *indoor* siswa masih sulit dalam membuat gambar awal atau sketsa dari objek yang digambar. Kendala lain yakni walaupun tempat duduk siswa sudah diatur sedemikian rupa namun sebagian siswa masih sulit mengamati objek yang digambar, sedangkan kendala siswa pada saat pembelajaran *outdoor* yaitu siswa masih sulit dalam membuat gambar awal atau sketsa dari objek gambar yang dibuat. Sesuai dengan sudut pandang posisi siswa dalam menggambar. Disamping itu kendala lain yakni siswa memang sangat antusias dengan pembelajaran *outdoor* namun siswa belum terbiasa menggambar di luar dan memakai papan pengalas di mana siswa biasanya mulai menggambar di dalam ruang kelas menggunakan meja, juga pada saat proses menggambar sebagian siswa tidak fokus karena keadaan diluar kelas yang panas dan ribut dengan kelas yang siswanya tidak belajar

- d) Pertanyaan keempat yang diberikan kepada Bapak Syamsir Usman yakni kelebihan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B, menurut Bapak Syamsir:

“Kelebihan pembelajaran *indoor* adalah guru lebih mudah mengontrol siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (menggambar bentuk), penataan tempat duduk membuat siswa lebih mudah mengamati objek yang digambar kemudian untuk pembelajaran gambar bentuk *outdoor* siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggambar bentuk diluar ruangan karena merupakan hal yang baru bagi siswa dimana setiap hari siswa dalam menerima pembelajaran selalu dilakukan di dalam ruangan.

- e) Pertanyaan kelima yakni tentang materi pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B yang telah peneliti rancang, melalui wawancara Bapak Syamsir menyampaikan:

“Rancangan peneliti yang dibuat peneliti menurut kami sangat baik, di mana rancangan penelitian ini dapat kami jadikan acuan untuk metode pembelajaran kedepanya”

- f) Pertanyaan keenam yakni hasil belajar siswa mengenai kesesuaian dengan kriteria dari tujuan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B. Syamsir Usman menyampaikan:

“Untuk tujuan dari pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B sudah dapat tercapai, dimana hasil nilai tugas menggambar bentuk siswa rata-rata mendapat nilai baik, sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) baik untuk kelas *indoor* maupun *outdoor*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Syamsir Usman selaku guru Seni Budaya kelas VII MTs Negeri 1 Alla di atas, dapat diperoleh simpulan bahwa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting. Dalam pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B siswa memberikan respon yang cukup baik terutama pada pembelajaran gambar bentuk *outdoor* siswa terlihat antusias dan bersemangat karena mereka belum pernah menggambar di luar ruangan. Begitupun dengan kelas *indoor* mereka sangat antusias dan bersemangat karena ini kali pertama mereka menggambar bentuk walaupun tidak seperti kelas *outdoor*. Selama pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B tidak ada kesulitan dan hambatan yang berarti yang dialami siswa. Materi yang terdapat pada pembelajaran *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B cukup sesuai dengan tujuan, kompetensi dan hasil belajar siswa dari kedua kelas ini cukup baik. Walaupun hasilnya gambar bentuk *indoor* kelas VII A lebih unggul dibandingkan gambar bentuk *outdoor* kelas VII B namun hasilnya sama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran dan harapan

ketuntasan hasil belajar siswa baik gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B mencapai 100%.

9. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran gambar bentuk *indoor* siswa kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B

1) Kelebihan dan kekurangan pembelajarann gambar bentuk *indoor* siswa kelas VII A

Pembelajaran gambar bentuk *indoor* pada materi ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan berdasarkan data dari hasil pembelajaran yang diamati melalui observasi langsung oleh peneliti diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut

1. Kelebihan gambar bentuk *indoor* kelas VII A

- a) Pada pembelajaran gambar bentuk *indoor* atau di dalam ruang kelas guru lebih leluasa untuk mengamati atau mengontrol siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Pembelajaran gambar bentuk *indoor* tidak dapat terhambat oleh cuaca. Baik panas, angin, maupun hujan
- c) Tidak mudah terganggu oleh orang luar atau kebisingan.
- d) Pembelajaran gambar bentuk *indoor* siswa lebih mudah mengamati objek karena penataan tempat duduk yang teratur.

2. Kekurangan gambar bentuk *indoor* kelas VII A

- a) Ruang gerak pembelajaran gambar bentuk *indoor* alaupun sudah diatur sedemikian rupa namun masih agak sempit karena dibatasi oleh ruang.
- a) Suasana membosankan dan terikat dengan suasana yang formal sehingga tidak ada kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi.

2. Kelebihan dan Kekurangan Gambar bentuk *Outdoor* kelas VII B

Pembelajaran gambar bentuk *outdoor* pada materi ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan berdasarkan data dari hasil pembelajaran yang diamati melalui observasi langsung oleh peneliti diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Kelebihan pembelajaran gambar bentuk *outdoor* kelas VII B

- a) Siswa lebih bersemangat dan termotivasi dengan adanya pembelajaran gambar bentuk *outdoor*.
- b) Ruang gerak luas sehingga tidak perlu berdempet-dempetan sebagaimana di dalam kelas.
- c) Suasana tidak membosankan dan tidak terikata dengan suasana yang formal sehingga ada kebebasan dalam berekspresi dan berkarya.

2. Kekurangan pembelajaran gambar bentuk *outdoor* kelas VII B

- a) Pembelajaran gambar bentuk *outdoor* dapat terhambat oleh cuaca baik angin, panas, dan hujan.
- b) Lebih mudah terganggu oleh orang luar atau kebisingan

- c) Dalam pembelajaran gambar bentuk *outdoor* siswa merasa kesulitan dalam menggunakan papan pengalas karena terbiasa memakai meja saat di dalam kelas
- d) Lebih sulit dalam mengamati objek karena tempat duduk yang tidak teratur siswa cenderung mencari tempat yang nyaman dan terlindung sehingga jarak antara siswa dan objek terlalu jauh.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B diatas, dapat disimpulkan bahawa pembelajaran *indoor* dan *outdoor* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Guru sebagai pengajar harus dapat memilih pembelajaran mana yang tepat yang dapat dignakan dalam pembelajaran seni rupa submateri gambar bentuk kelas VII, karena pembelajaran yang tepat akan melahirkan hasil belaar mengajar yang efektif dan tujuan pembelajaran pun dapat dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat ditemukan simpulan sebagai berikut.

1. Pada pengamatan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran gambar bentuk dengan total nilai yang dicapai adalah 1942, dengan rata-rata 77,70. Nilai tertinggi diperoleh siswa kelas VII A adalah 84,33 dan nilai terendah diperoleh siswa kelas VII A adalah 73,66. Sedangkan untuk hasil evaluasi gambar bentuk *outdoor* pada siswa kelas VII B dengan total nilai 1930 dengan rata-rata nilai 77,23 nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas VII B adalah 81 dan nilai terendah adalah 73. Pada pengamatan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A sebagian besar siswa yaitu 16% mendapatkan nilai evaluasi pada rentang 80-89 dengan kategori baik sedangkan sisanya 84% dengan rentang nilai 70-79 dengan kategori cukup. Sedangkan untuk pembelajaran gambar bentuk *outdoor* kelas VII B sebagian besar siswa yaitu 16% mendapatkan nilai evaluasi pada rentang nilai 80-89 kategori baik 84% dengan rentang nilai 70-79 dengan kategori cukup. Dengan demikian pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi sedangkan pembelajaran gambar bentuk

outdoor kelas VII B mendapatkan hasil evaluasi dengan rata-rata nilai lebih rendah.

2. Perbedaan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* dilihat dari nilai hasil evaluasi pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A dan *outdoor* kelas VII B diketahui adanya perbedaan yang tidak begitu besar yakni yakni ($indoor\ 1942 - outdoor\ 1930 = 19$) atau ($indoor\ 77,70 - outdoor\ 77,23 = 0,47\%$). Pada hasil angket untuk pembelajaran gambar bentuk *indoor* yang menunjukkan 78,4% siswa memilih jawaban ‘a’ dengan memberikan tanggapan sangat baik, sedangkan dalam mengikuti pembelajaran gambar bentuk *outdoor* diketahui bahwa 68,8 % siswa memilih jawaban ‘a’ dengan memberikan tanggapan sangat baik. Kemudian dari hasil wawancara dengan bapak Syamir Usman selaku guru seni budaya MTs Negeri 1 Alla siswa memberikan respon yang sangat baik terutama untuk kelas *outdoor* namun setelah mereka belajar di luar kelas ada beberapa kesulitan yang dialami siswa sehingga hasil gambar tidak semaksimal kelas *indoor*

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gambar bentuk *indoor* mendapatkan hasil evaluasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas *outdoor* baik dari hasil penilaian evaluasi karya siswa, angket tanggapan siswa dan wawancara guru seni budaya kelas VII MTs Negeri 1 Alla. Meskipun pembelajaran gambar bentuk *indoor* lebih tinggi dibandingkan *outdoor* namun baik keduanya sama-sama efektif karena tujuan pembelajaran sama-sama tercapai

dengan ketuntasan hasil belajar gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* sama-sama mencapai 100%

B. Saran

Berdasarkan hasil hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada guru untuk dijadikan perbaikan adalah sebagai berikut

1. Sebaiknya guru hanya melakukan pembelajaran gambar bentuk di dalam kelas saja (*indoor*) sebagai variasi guru juga dapat mencoba dengan pembelajaran gambar bentuk (*outdoor*) atau di luar kelas dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi seperti cuaca, tingkat kebisingan kemudian sama prasarana
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran gambar bentuk *indoor* kelas VII A sebaiknya guru menggunakan kelas dengan tempat duduk yang mudah diatur atau diubah-ubah sehingga pada saat merubah posisi tempat duduk tidak terlalu sulit kemudian, kemudian guru sebaiknya menempatkan siswa sesuai postur tubuh yang tinggi di belakang yang pendek di depan sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam mengamati objek
3. Pada saat pelaksanaan pembelajaran gambar bentuk *outdoor* kelas VII B sebaiknya guru menggunakan peralatan tambahan seperti papan tulis berukuran sedsg untuk sedikit menjelaskan kepada siswa apabila pada saat proses berkarya siswa masih bingung.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Veri, 2004. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Cetakan pertama. Tangerang: Kawan Pustaka
- Basri, Usman, 1983. *Seni Rupa 1*. Cetakan ke II. Ujung pandang: CV Karya Bakti
- Eddi, Sukaryono dkk, 1986. *Seni Rupa 2 SMP kelas 2*. Surakarta: Widya Duta
- Haling, Abdul dkk, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Ruhimat, Toto Dkk, 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas pendidikan Indonesia
- Muhammad, Arifin, 1975. *Seni Rupa untuk Sekolah Tingkat Pertama* : Jakarta.
- Nugraha, Onong dkk, 1991. *Seni Rupa 1 Pendidikan Kesenian SMTA*. Bandung: Angkasa
- Soehardjo, A.J, 1990. *Buku Guru Sekolah Menengah Pertama*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Rosda Jayapura
- Sachari, Agus, 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Salam, Sofyan, 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Negeri makassar
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sukardi, 2003. *Metedeologi Penelitian dan Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

[Hhttp://suhermansyam020f03.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-efektivitas.html?m=1](http://suhermansyam020f03.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-efektivitas.html?m=1) Diakses 24 Juli 2017

[Hhttp://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/www.wikipedia.com](http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/www.wikipedia.com). Diakses 24 Juli 2017

Lampiran I
(Hasil tes siswa)

TABEL PENIALAIAN KELAS VII A (INDOOR)

NO.	NISN	NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)			Hasil (60)				NILAI
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
			0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15	
1.	0040411737	AL KAYYISA INSAR SUTAR	8	9	8	8	10	10	10	10	73
2.	0043450910	ATIQA NURDZAKIRAH A.A.	8	9	8	8	11	11	11	12	78
3.	0034836634	AYU LESTARI	8	8	8	8	10	11	10	11	74
4.	0040535236	FARADILA AZZAHRA	8	8	8	8	12	12	12	12	80
5.	0040035516	FATUR RAHMAN	8	8	8	8	10	11	11	11	75
6.	0034919956	FENI MARLIANI	8	8	8	8	12	12	11	13	80
7.	0046623770	HASBI	8	8	8	9	11	13	11	12	80
8.	0040412786	HELMY APRIYANI	7	8	8	8	11	12	12	12	78
9.	0040391289	INTAN NURAINI BAHAR	8	9	8	8	13	13	13	13	85
10.	0034837798	IRNAYANTI	8	8	8	8	10	11	11	11	75
11.	0040535215	KHUSNUL KHATIMAH	8	8	8	8	11	10	11	11	75
12.	0034972837	MARHAMA	8	8	8	7	11	11	11	11	75
13.	0040396038	MUH. IMAM MAULANA YUSRAM	8	8	8	8	11	12	11	12	78
14.	0040511643	MUTHMAINNA S.	8	8	8	9	12	13	12	12	82
15.	0040412795	NIRYANTI	8	8	8	8	12	13	12	12	81
16.	0035057207	NUR AYSA	8	9	8	8	10	10	12	11	76
17.	0034830099	NUR JAYANTI PUTRI S.	7	8	8	8	10	11	12	11	75
18.	0035057207	NURFADILLA	8	8	8	9	11	12	12	12	80
19.	0034830099	NURUL HIKMA RAMADHANI	8	9	8	8	12	12	11	12	80
20.	0042678279	NURUL SYAFIKAH	8	8	8	8	10	11	11	11	75
21.	0040535228	SALWA SALSABILA ASRI	8	8	8	8	10	11	11	11	75

22.	0045952929	SITI NUR AISYAH	8	8	8	8	11	12	11	12	78
23.	0034836671	SITI NUR ANNISA	8	8	8	8	12	12	11	12	79
24.	0034972989	SYAIFA HUNAYAH	9	8	8	8	10	10	11	11	75
25.	0034893321	ULFIYANI SAFITRI ALI	9	8	8	8	11	12	12	12	80
Rata-rata											77,68

KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektif |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang, Agustus 2016

Penilai I

Syamsir Usman, S.Pd

NIP

TABEL PENIALAIAN KELAS VII A (INDOOR)


NO.		NISN	NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)				Hasil (60)				NILAI
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
				0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
1.	0040411737	AL KAYYISA INSAR SUTAR	8	9	8	8	10	10	11	11	75		
2.	0043450910	ATIQA NURDZAKIRAH A.A.	8	9	8	8	12	12	12	12	81		
3.	0034836634	AYU LESTARI	8	8	8	8	10	10	10	11	73		
4.	0040535236	FARADILA AZZAHRA	8	8	8	8	11	11	12	12	78		
5.	0040035516	FATUR RAHMAN	8	8	8	8	11	11	11	11	76		
6.	0034919956	FENI MARLIANI	8	8	8	8	11	11	11	12	78		
7.	0046623770	HASBI	8	8	8	9	13	13	12	12	83		
8.	0040412786	HELMY APRIYANI	7	8	8	8	11	11	12	12	78		
9.	0040391289	INTAN NURAINI BAHAR	8	9	8	8	12	12	13	13	83		
10.	0034837798	IRNAYANTI	8	8	8	8	12	12	12	12	80		
11.	0040535215	KHUSNUL KHATIMAH	8	8	8	8	11	11	10	10	73		
12.	0034972837	MARHAMA	8	8	8	8	10	10	11	10	74		
13.	0040396038	MUH. IMAM MAULANA YUSRAM	8	8	8	8	12	12	12	12	80		
14.	0040511643	MUTHMAINNA S.	8	8	8	9	12	12	11	12	80		
15.	0040412795	NIRYANTI	8	8	8	8	11	11	12	11	77		
16.	0035057207	NUR AYSA	8	9	8	8	10	10	12	10	75		
17.	0034830099	NUR JAYANTI PUTRI S.	8	8	8	8	12	12	12	12	80		
18.	0035057207	NURFADILLA	8	8	8	9	11	11	12	12	79		
19.	0034830099	NURUL HIKMA RAMADHANI	8	9	8	8	11	11	11	11	77		
20.	0042678279	NURUL SYAFIKAH	8	8	8	8	11	11	12	11	78		
21.	0040535228	SALWA SALSABILA ASRI	8	8	8	8	10	10	11	11	74		
22.	0045952929	SITI NUR AISYAH	8	8	8	8	10	10	11	11	75		

23.	0034836671	SITI NUR ANNISA	8	8	8	8	12	12	12	12	80
24.	0034972989	SYAIFA HUNAYAH	9	8	8	8	10	10	12	11	76
25.	0034893321	ULFIYANI SAFITRI ALI	9	8	8	8	12	12	12	13	82
Rata-rata											77,8

KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektif |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang Agustus 2016
Penilai II


Drs. Sapada
NIP 196701051994121002

TABEL PENIALAIAN KELAS VII A (INDOOR)

NO. NISN		NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)				Hasil (60)				NILAI
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
			0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
1.	0040411737	AL KAYYISA INSAR SUTAR	9	9	8	8	9	10	10	10	73	
2.	0043450910	ATIQA NURDZAKIRAH A.A.	9	9	8	8	10	10	11	12	78	
3.	0034836634	AYU LESTARI	9	8	8	8	12	10	10	11	74	
4.	0040535236	FARADILA AZZAHRA	9	8	8	8	10	12	12	12	81	
5.	0040035516	FATUR RAHMAN	9	8	8	8	12	10	11	11	75	
6.	0034919956	FENI MARLIANI	9	8	8	8	11	12	11	13	81	
7.	0046623770	HASBI	9	8	8	9	11	12	11	12	80	
8.	0040412786	HELMY APRIYANI	8	8	8	8	11	12	12	11	78	
9.	0040391289	INTAN NURAINI BAHAR	9	9	8	8	13	12	13	13	85	
10.	0034837798	IRNAYANTI	9	8	8	8	10	10	11	11	75	
11.	0040535215	KHUSNUL KHATIMAH	9	8	8	8	11	10	11	11	76	
12.	0034972837	MARHAMA	9	8	8	7	11	11	10	11	75	
13.	0040396038	MUH. IMAM MAULANA YUSRAM	9	8	8	8	11	11	11	12	78	
14.	0040511643	MUTHMAINNA S.	9	8	8	9	12	13	11	12	82	
15.	0040412795	NIRYANTI	9	8	8	8	11	13	12	12	81	
16.	0035057207	NUR AYSA	9	9	8	8	10	10	11	11	76	
17.	0034830099	NUR JAYANTI PUTRI S.	8	8	8	8	10	11	12	11	76	
18.	0035057207	NURFADILLA	9	8	8	9	12	11	12	12	81	
19.	0034830099	NURUL HIKMA RAMADHANI	9	9	8	8	12	12	10	12	80	
20.	0042678279	NURUL SYAFIKAH	9	8	8	8	10	11	11	10	75	
21.	0040535228	SALWA SALSABILA ASRI	9	8	8	8	10	11	11	11	76	
22.	0045952929	SITI NUR AISYAH	9	8	8	8	11	11	11	12	78	

23.	0034836671	SITI NUR ANNISA	9	8	8	8	12	11	11	12	79
24.	0034972989	SYAIFA HUNAYAH	9	8	8	8	10	10	10	11	74
25.	0034893321	ULFIYANI SAFITRI ALI	9	8	8	8	11	12	11	12	79
Rata-rata											77,84

KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektif |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang Agustus 2016
penilai III

Ade Irma Suryani
NIM 1281041051

TABEL PENIALAIAN KELAS VII B (*OUTDOOR*)

NO. NISN		NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)				Hasil (60)				NILAI
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
			0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
1.	0024437447	ABDUL ASWAD	8	8	8	8	11	10	11	11	75	
2.	0030576012	ADAM BAHTIAR	8	8	8	8	11	11	11	12	77	
3.	0038756862	ARDIN DARMAWAN	7	8	8	8	12	12	12	13	80	
4.	0034972835	ARVAUL SIDDIQ	7	8	8	8	11	12	11	12	77	
5.	0034972841	ATIKA DAUD	8	8	8	8	11	11	11	11	75	
6.	0030375244	FAHRUL RIJAL	8	7	8	7	11	11	11	12	75	
7.	0040391301	FITRI RAMADANI	8	8	8	8	11	11	10	11	75	
8.	0024494631	HARMIN SANDI	8	8	8	8	11	10	11	12	76	
9.	0040537060	HUNUL HIKMAH HIABILA	8	9	8	8	11	11	10	11	75	
10.	0040599243	IKSAN RAMADAN	8	8	8	8	12	12	12	12	80	
11.	0034919963	INAYAH HUSNUL ARDANA	8	8	8	8	10	11	11	11	75	
12.	0028441224	LILIS DJINTANG RAHMAN	8	8	8	8	10	11	11	11	75	
13.	0034919955	MIFTAHUL ANSHAR	8	8	8	7	11	11	11	11	75	
14.	0037096573	MUH. FAUSAN	8	8	8	8	12	12	12	12	80	
15.	0028776578	MUH. SULFIQRAM	7	8	8	8	12	12	12	13	80	
16.	0028776577	MUHAMMAD RISWAN	8	9	8	8	11	11	12	12	78	
17.	0034972822	NOVA RAHMAN	8	8	8	8	11	12	11	12	78	
18.	0034919887	NUR RESKY IMAHKIAH, K.	8	8	8	8	12	12	11	11	78	
19.	0040396049	NURAFIFAH MUTMAINNAH	8	9	8	8	11	11	11	12	77	
20.	0040396063	PUTRA CHANDRA SUSANTO	8	7	8	8	11	11	11	11	75	
21.	0040558865	SALWA SALSABILA	9	8	8	8	11	11	12	13	80	
22.	0040558895	VIVI AULIYAH RAHMADANI	9	8	8	8	12	12	11	12	80	

23.	0024493980	WAHYU ILAHI	8	8	8	8	12	11	11	12	78
24.	0034831106	WAHYU RAMADHAN	8	9	8	8	11	12	11	12	79
25.	0040511641	ULFIYANI SAFITRI ALI	8	8	8	8	12	12	12	12	80
Rata-rata											77,32


KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektif |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang Agustus 2016

Penilai I

5


Syamsir Usman, S.Pd
NIP

TABEL PENILAIAN KELAS VII B (*OUTDOOR*)

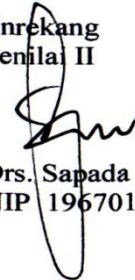
NO.		NISN	NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)				Hasil (60)				NILAI
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
				0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
1.	0024437447	ABDUL ASWAD	8	8	8	8	10	10	11	10	73		
2.	0030576012	ADAM BAHTIAR	8	8	8	8	11	11	11	11	76		
3.	0038756862	ARDIN DARMAWAN	8	9	8	8	12	12	12	12	81		
4.	0034972835	ARVAUL SIDDIQ	8	8	8	8	11	12	11	11	77		
5.	0034972841	ATIKA DAUD	8	8	8	8	12	12	11	11	79		
6.	0030375244	FAHRUL RIJAL	8	8	8	7	11	12	11	12	78		
7.	0040391301	FITRI RAMADANI	8	8	8	8	11	11	11	12	77		
8.	0024494631	HARMIN SANDI	8	8	8	8	10	10	11	11	74		
9.	0040537060	HUNUL HIKMAH HIABILA	8	9	8	8	11	11	10	10	74		
10.	0040599243	IKSAN RAMADAN	8	8	8	8	12	12	12	12	82		
11.	0034919963	INAYAH HUSNUL ARDANA	8	8	8	8	10	10	10	10	72		
12.	0028441224	LILIS DJINTANG RAHMAN	8	8	8	8	11	12	11	12	78		
13.	0034919955	MIFTAHUL ANSHAR	8	8	8	7	10	10	10	11	73		
14.	0037096573	MUH. FAUSAN	9	8	8	8	12	12	11	12	80		
15.	0028776578	MUH. SULFIQRAM	8	8	8	8	11	12	12	12	79		
16.	0028776577	MUHAMMAD RISWAN	8	8	8	8	12	12	12	13	81		
17.	0034972822	NOVA RAHMAN	8	8	8	8	11	11	11	12	77		
18.	0034919887	NUR RESKY IMAHKIAH, K.	8	8	8	8	12	12	11	12	79		
19.	0040396049	NURAFIFAH MUTMAINNAH	8	9	8	8	12	11	11	12	78		
20.	0040396063	PUTRA CHANDRA SUSANTO	7	8	8	8	11	11	10	11	74		
21.	0040558865	SALWA SALSABILA	9	8	8	8	12	12	12	13	82		
22.	0040558895	VIVI AULIYAH RAHMADANI	9	8	8	8	12	12	12	12	81		

23.	0024493980	WAHYU ILAHI	8	8	8	8	11	11	11	11	76
24.	0034831106	WAHYU RAMADHAN	8	9	8	8	11	11	11	11	77
25.	0040511641	ULFIYANI SAFITRI ALI	8	8	8	8	13	12	12	13	82
Rata-rata											77,6

KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektiv |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang Agustus 2016
Penilai II


Drs. Sapada
NIP 196701051994121002

TABEL PENIALAIAN KELAS VII B (*OUTDOOR*)

NO. NISN		NAMA SISWA	Persiapan(10)	Proses(30)				Hasil (60)				NILAI
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
			0-10	0-10	0-10	0-10	0-15	0-15	0-15	0-15		
1.	0024437447	ABDUL ASWAD	8	8	8	8	10	10	11	11	74	
2.	0030576012	ADAM BAHTIAR	8	8	8	8	11	10	11	12	76	
3.	0038756862	ARDIN DARMAWAN	7	8	8	8	12	12	12	13	81	
4.	0034972835	ARVAUL SIDDIQ	7	8	8	8	12	11	11	12	78	
5.	0034972841	ATIKA DAUD	8	8	8	8	11	10	11	11	75	
6.	0030375244	FAHRUL RIJAL	8	7	8	7	11	11	11	12	75	
7.	0040391301	FITRI RAMADANI	8	8	8	8	11	11	10	11	75	
8.	0024494631	HARMIN SANDI	8	8	8	8	11	10	11	12	76	
9.	0040537060	HUNUL HIKMAH HIABILA	8	8	8	8	11	11	10	11	75	
10.	0040599243	IKSAN RAMADAN	9	8	8	8	11	12	12	12	80	
11.	0034919963	INAYAH HUSNUL ARDANA	8	8	8	8	10	10	10	11	73	
12.	0028441224	LILIS DJINTANG RAHMAN	8	8	8	8	10	11	11	11	75	
13.	0034919955	MIFTAHUL ANSHAR	8	8	8	7	10	11	11	11	74	
14.	0037096573	MUH. FAUSAN	8	8	8	8	12	11	12	12	79	
15.	0028776578	MUH. SULFIQRAM	7	8	8	8	12	12	12	13	80	
16.	0028776577	MUHAMMAD RISWAN	8	8	8	8	11	11	12	12	78	
17.	0034972822	NOVA RAHMAN	8	8	8	8	11	11	11	12	77	
18.	0034919887	NUR RESKY IMAHKIAH, K.	8	8	8	8	12	12	11	11	78	
19.	0040396049	NURAFIFAH MUTMAINNAH	8	8	8	8	10	11	11	12	76	
20.	0040396063	PUTRA CHANDRA SUSANTO	8	7	8	8	11	10	11	11	74	
21.	0040558865	SALWA SALSABILA	9	8	8	8	11	11	11	13	78	
22.	0040558895	VIVI AULIYAH RAHMADANI	9	8	8	8	12	11	11	12	78	

23.	0024493980	WAHYU ILAHI	8	8	8	8	12	10	11	12	77
24.	0034831106	WAHYU RAMADHAN	8	9	8	8	11	11	11	12	78
25.	0040511641	ULFIYANI SAFITRI ALI	8	8	8	8	12	11	12	12	79
Rata-rata											76,7

KET:

- | | |
|-------------------------------|--|
| i. Persiapan alat dan bahan | v. Perspektif |
| ii. Kesungguhan | vi. Proporsi |
| iii. Kesiapan waktu | vii. Gelap terang |
| iv. Penggunaan alat dan bahan | viii. Kualitas visual (indah dan rapi) |

Enrekang Agustus 2016
penilai III

Ade Irma Suryani
NIM 128104105

Lampiran II

(Dokumentasi Tes)

Kelas VII A (*indoor*)



Guru sedang menjelaskan materi gambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas guru saat memeriksa kelengkapan siswa
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Salah satu siswa yang sedang menggambar
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas siswa saat proses menggambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas siswa saat menggambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Guru sedang memberi arahan kepada salah satu siswa
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)

Siswa kelas VII B (*outdoor*)



Guru sedang menjelaskan materi gambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Siswa sedang memperhatikan penjelasan guru
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas siswa yang sedang mempersiapkan posisi tempat duduk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas guru memperlihatkan contoh gambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Siswa mulai menggambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Beberapa siswa yang sudah mulai serius dalam menggambar
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Aktivitas siswa pada saat menggambar bentuk
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)



Guru memberi evaluasi terhadap gambar siswa
(Sumber. Ade Irma Suryani, 2016)

LAMPIRAN
FORMAT OBSERVASI

1. Aktivitas visual seperti: Membaca, eksperimen, dan demonstrasi
Mengamati keadaan siswa pada saat pelajaran seni rupa sedang berlangsung
2. Aktivitas lisan seperti mendengarkan penjelasan guru, memberikan pertanyaan, dan bertanya.
3. Aktivitas gerak, seperti: menggambar gambar bentuk memperagakan dengan gerakan.
4. Aktivitas menulis: mencatat apa yang guru jelaskan, mengerjakan tugas yang diberikan, membuat karya dan lain – lain.

FORMAT WAWANCARA

Adapun format wawancara yang diberikan oleh peneliti kepada guru bidang studi seni budaya khususnya seni rupa dalam pelaksanaan proses pembelajaran gambar bentuk indoor dan Outdoor di MTs Negeri 1 Alla' Kabupaten Enrekang, sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan yang guru lakukan sebelum melakukan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* kelas VII MTs Negeri 1 Alla'?
2. Bagaimana respon siswa menurut guru tentang pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* kelas VII MTs Negeri 1 Alla' ?
3. Apa kendala atau kesulitan siswa pada saat pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* di kelas VII MTs Negeri 1 Alla' ?
4. Apa kelebihan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* yang dilakukan guru di kelas VII MTs Negeri 1 Alla' ?
5. Bagaimana pendapat guru tentang rancangan materi yang dibuat oleh peneliti di kelas VII MTs Negeri 1 Alla' ?
6. Apakah hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria tujuan pembelajaran gambar bentuk *indoor* dan *outdoor* di MTs Negeri 1 Alla' ?

LAMPIRAN ANGKET KELAS VII A (*INDOOR*)

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni rupa sub konsep gambar bentuk ?
 A. Sangat suka B. Suka C. Kurang suka D. Tidak suka
2. Apakah anda tertarik dengan materi gambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran didalam ruangan (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?
 A. Sangat tertarik B. Tertarik C. Kurang tertarik D. Tidak tertarik
3. Apakah anda memahami materi gambar bentuk (indoor) yang disampaikan dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?
 A. Sangat paham B. Paham C. Kurang paham D. Tidak paham
4. Apakah banyak hambatan yang ditemui saat pembelajaran gambar bentuk di dalam ruangan (indoor) ?
 A. Banyak B. Sedikit C. Sangat Sedikit D. Tidak ada
5. Apakah anda lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?
 A. Sangat termotivasi C. Kurang termotivasi
 B. Termotivasi D. Tidak termotivasi
6. Apakah anda bersemangat untuk belajar untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?
 A. Sangat bersemangat C. Kurang bersemangat
 B. Bersemangat D. Tidak bersemangat
7. Apakah anda senang belajar materi gambar bentuk (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas ?
 A. sangat senang B. Senang C. Kurang senang D. Tidak senang
8. Apakah pembelajaran gambar bentuk (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas memudahkan anda dalam mengamati objek yang digambar ?
 A. Sangat mudah B. Mudah C. Kurang mudah D. Susah
9. Apakah dengan pembelajaran gambar bentuk (indoor) dengan penataan tempat duduk yang diterapkan dikelas, anda akan lebih mampu menggambar dengan baik ?
 A. Sangat bisa B. Bisa C. Kurang bisa D. Tidak bisa
10. Apakah anda setuju dengan menggunakan pembelajaran (indoor) dengan penataan tempat duduk untuk materi yang lain ?
 A. sangat setuju B. Setuju C. Kurang setuju D. Tidak setuju

LAMPIRAN ANGKET KELAS VII B (*OUTDOOR*)

1. Apakah anda menyukai pelajaran seni rupa sub konsep gambar bentuk ?
 A. Sangat suka B. Suka C. Kurang suka D. Tidak suka
2. Apakah anda tertarik dengan materi gambar bentuk dengan menggunakan model pembelajaran diluar ruangan (outdoor) ?
 A. Sangat tertarik B. Tertarik C. Kurang tertarik D. Tidak tertarik
3. Apakah anda memahami materi gambar bentuk (outdoor) yang disampaikan oleh guru ?
 A. Sangat paham B. Paham C. Kurang paham D. Tidak paham
4. Apakah banyak hambatan yang ditemui saat pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) ?
 A. Banyak B. Sedikit C. Sangat Sedikit D. Tidak ada
5. Apakah anda lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) ?
 A. Sangat termotivasi C. Kurang termotivasi
 B. Termotivasi D. Tidak termotivasi
6. Apakah anda bersemangat untuk belajar untuk mengikuti pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) ?
 A. Sangat bersemangat C. Kurang bersemangat
 B. Bersemangat D. Tidak bersemangat
7. Apakah anda senang belajar materi gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) ?
 A. sangat senang B. Senang C. Kurang senang D. Tidak senang
8. Apakah pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) memudahkan anda dalam mengamati objek yang digambar ?
 A. Sangat mudah B. Mudah C. Kurang mudah D. Susah
9. Apakah dengan pembelajaran gambar bentuk diluar ruangan (outdoor) anda akan lebih mampu menggambar dengan baik ?
 A. Sangat bisa B. Bisa C. Kurang bisa
 D. Tidak bisa
10. Apakah anda setuju dengan menggunakan pembelajaran Diluar ruangan (outdoor) untuk materi yang lain ?
 A. sangat setuju B. Setuju C. Kurang setuju D. Tidak setuju

LAMPIRAN III
(RPP dan SILABUS)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Alla

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Topik : Menggambar Flora, Fauna dan alam Benda

Alokasi Waktu : 9 x 40 (3 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian

2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya

2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni

3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda

4.1. Menggambar flora, fauna, dan alam benda

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap ingin tahu, peduli dan bertanggung jawab
2. Mengidentifikasi keunikan flora dan fauna dan alam benda
3. Memahami konsep bentuk dan tehnik menggambar alam benda (gambar bentuk)
4. Menggambar obyek alam benda (gambar bentuk)

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar peserta didik mampu :

1. Menghargai kekayaan alam sekitar
2. Memelihara kelestaian alam sekitar
3. Menghargai hasil karya peserta didik
4. Mengidentifikasi kekayaan flora dan fauna dan alam benda
5. keunikan flora dan fauna dan alam benda
6. Mengeksplorasi alam benda dalam bentuk gambar
7. Menggambar sketsa dua objek alam benda
8. Mewarnai gambar sesuai dengan teknik arsir dan dusel

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Menggambar

Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekadar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja. Gambar dapat juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, pada media dua dan tiga dimensi. Dengan menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar, seperti pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Menggambar dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.



Perburuan pada dinding gua

2. Memahami Objek Menggambar

Menggambar tidak terpaku pada satu macam objek saja tetapi bisa mengambil dan menyusun objek gambar sesuai dengan imajinasi dan perasaan. Objek gambar bisa diambil dari alam seperti flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan bentuk-bentuk alam benda yang dibuat manusia atau benda yang sudah ada sebelumnya di alam seperti batu, air, dan awan.



Gb. 1.4 Daun, Bunga



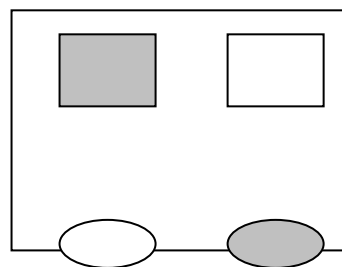
Gb.1.5Awan, Air dan Batu



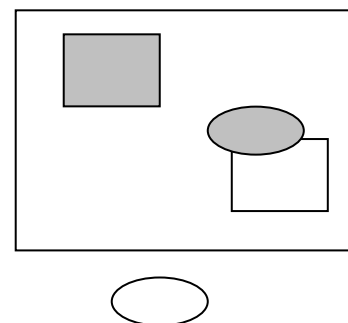
Gb. 1.6 Angsa

3. Komposisi

Penempatan objek gambar sebenarnya dapat disusun sesuai dengan keinginan dan kreativitas yang peserta didik miliki. Sebelum objek gambar dibuat, sebaiknya peserta didik harus Menentukan jenis benda yang akan digambar. Benda yang lebih besar tidak boleh menutupi benda yang lebih kecil. Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu: simetris dan asimetris. Komposisi simetris apabila objek yang akan digambar memiliki proporsi dan keseimbangan bentuk yang sama juga disusun sama. Komposisi asimetris jika objek gambar memiliki proporsi bentuk yang sama, tetapi keseimbangan berbeda, namun tetap memperhatikan keseimbangan dan keindahan.



Gb. 1.7 Komposisi Simetris



Gb.1.8Komposisi Asimetris

4. Teknik

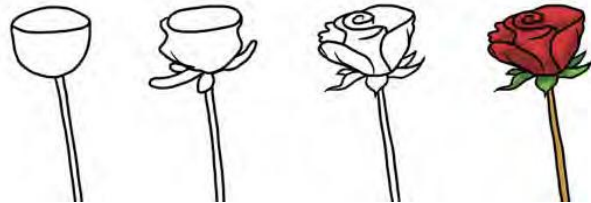
Proses menggambar sebenarnya dapat peserta didik mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

1. mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar,
2. mengetahui bagian-bagian dari objek gambar,
3. menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh,
4. memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna.
5. memberi kesan untuk latar belakang

a. Teknik Menggambar Flora (Tumbuhan)

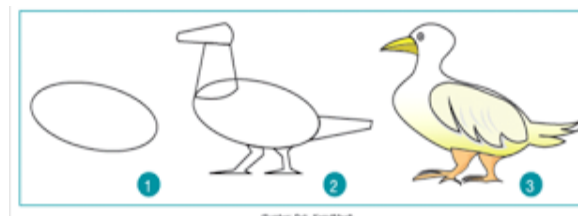
Flora (tumbuhan) memiliki banyak bentuk dan jenisnya. Setiap bagian dapat digunakan sebagai objek gambar seperti bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian flora seperti daun, bunga, dan buah dapat juga digambar terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar flora dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman bentuk dan jenis flora yang ada di sekitarmu sehingga peserta didik bisa menjaga sekaligus melestarikannya.

Contoh menggambar bunga mawar dan kamboja Jepang.



b. Teknik Menggambar Fauna

Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Peserta didik bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarinya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

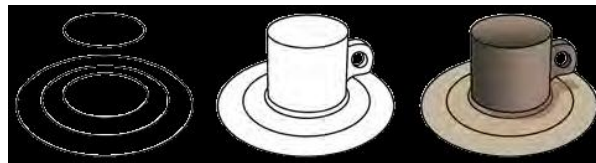


c. Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan. Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya peserta didik memperhatikan beberapa hal berikut:

1. proporsi bentuk benda yang akan digambar,
2. komposisi dalam meletakkan benda,
3. cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan,
4. penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi,
5. penggunaan latar belakang (*background*).

Contoh menggambar piring dan gelas.



3. Alat dan Media Gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Peserta didik bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut.

a. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, jenis pensil dengan tanda “H” memiliki tingkat kehitaman yang tipis. Kedua, jenis pensil dengan tanda “B” memiliki tingkat kehitaman yang tebal. Setiap jenis pensil memiliki nomor tertentu yang

menandakan tingkat ketebalan. Makin besar nomor pensil makin tipis atau tebal kehitamannya.



b. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak. Pensil warna dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.



c. Crayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.



d. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.



e. Kertas Gambar

Menggambar sebenarnya tidak membutuhkan kertas khusus. Pada umumnya, kertas yang digunakan berwarna putih meskipun ada juga yang menggunakan kertas berwarna cokelat dan hitam. Kertas gambar juga memiliki tekstur yang berbeda. Ada kertas yang bertekstur halus dan kasar. Selain menggunakan kertas, menggambar juga dapat dilakukan dengan bahan tekstil seperti kain sutra, kain blacu, dan kain mori.

F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I : 3 JP @ 40 Menit

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa
- Absensi kehadiran siswa

- Ice breaking
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (100 menit)

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktifitas sbb :

Peserta didik dibagi dalam kelompo

Melalui diskusi peserta didik :

1. **Mengamati** berbagai macam flora, fauna dan alam benda melalui video
2. **Mengidentifikasi** jenis flora, fauna dan alam benda
3. **Menyebutkan** ciri - ciri ragam flora, fauna dan alam benda
4. **Menentukan** obyek yang akan di gambar secara individu
5. **Mengeksplorasi** bentuk gambar alam benda
6. Guru mengamati aktifitas peserta didik dan melakukan penilaian autenti

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan
- b. Guru memberikan kesimpulan dan tugas kepada peserta didik.

Pertemuan II : 3 JP @ 40 Menit**1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- Salam
- Absensi
- Motivasi
- Apersepsi
- Mengingat tugas pada pertemuan sebelumnya
- Peserta didik menyiapkan peralatan menggambar

2. Kegiatan inti (100 menit)

- a. Menentukan teknik menggambar alam benda
- b. Membuat sketsa gambar alam benda(gambar bentuk)
- c. Menggambar Alam benda dengan tehnik yang benar
- d. Guru mengamati aktivitas siswa dan melakukan penilaian proses

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru melakukan evaluasi dan refleksi materi yang telah disampaikan
- b. Menanyakan kesulitan peserta didik selama kegiatan belajar
- c. Guru mendapatkan umpan balik dengan cara memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya

- d. guru menyimpulkan dan memberikan tugas
- e. Menyampaikan materi pertemuan minggu depan

Pertemuan III

Pendahuluan(10 menit)

- a. Salam
- b. Absensi
- c. Motivasi
- d. Apersepsi
- e. peserta didik bersama dengan guru mempersiapkan alat dan bahan yang dimiliki oleh siswa

Kegiatan inti (65 menit)

- a. Mengamati teknik mewarnai melalui video
- b. Bertanya jawab tentang teknik pewarnaan
- c. Mengeksplorasi warna
- d. Mewarnai gambar bentuk fauna dalam bentuk gambar dengan tehnik yang benar

Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru melakukan evaluasi dan refleksi materi yang telah disampaikan
- b. Mengkomunikasikan hasil gambar secara lisan maupun tulisan

- c. Aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan ketiga aspek ini menjadi fokus yang secara sesuai dengan pilihannya proporsional mendapatkan perhatian sejak dari proses hingga hasil akhir pembelajaran
- d. Guru mendapatkan umpan balik dengan cara memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Alat dan bahan: Media elektronik, internet (video), buku gambar, pewarna dan alat tulis
- Sumber belajar : Buku Teks : Eko Purnomo. Dkk, Seni Budaya Kelas Kemendikbud, 2013
- Buku lain yang relevan dengan pokok bahasan
- Audio Visual gambar flora, fauna dan alam benda di Indonesia

I. EVALUASI PEMBELAJARAN

Bentuk Tes:

1. Tes lisan
2. Tes kinerja/produk

\

KD.4.1**Menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda****1. Penilaian Kinerja****A. Instrumen Penilaian sikap****Lembar Observasi**

N	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKS .
1.	Mengamati flora ,fauna, dan benda alam yang terdapat dalam tayangan video	
2.	Mengidentifikasi flora ,fauna, dan benda alam yang ada dalam tayangan video	
3.	Mencatat hasil identifikasi flora ,fauna, dan benda alam yang ada dalam tayangan video	

B. Instrumen Penilaian pengetahuan

N	ASPEK YANG DINILAI	SKOR MAKS .
1.	Menentukan jenis benda yang akan dibuat	
2.	Memahami prosedur menggambar alam benda	
3.	Memahami teknik membuat rancangan gambar alam benda	

4.	Memahami pewarnaan menggambar alam benda	
----	--	--

C. Instrumen Penilaian Ketrampilan

Amatilah bentuk-bentuk daun yang ada disekitar sekolahmu, dan pilihlah 3 macam bentuk daun yang kamu sukai, kemudian gambarlah 3 macam bentuk daun tersebut di kertas gambarmu.

No.	Aspek Penilaian	Skor maxi mal
1.	Mampu membuat sketsa bentuk benda kubistis dan silindris	30
2.	Mampu menggambar 2 macam bentuk benda, kubistis dan silindris dengan proporsi dan komposisi yang benar	30
3.	Mampu mewarnai 2 macam bentuk bentuk benda, kubistis dan atau silindris sesuai dengan obyek yang dipilih	40

\

2. PENILAIAN TERTULIS

Bentuk instrumen:

Tulislah langkah-langkah menggambar bentuk yang dimulai dari tahap pengamatan sampai dengan pewarnaan.

BENTUK RUBRIK PENILAIAN

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI/BOBOT			JML
		SIKAP			
		Mengamati	Mengidentifikasi	Mencatat hasil	
		30	35	35	
1					
2					
3					

Keterangan :

A . Mengamati :

- a. mengamati dengan cermat
- b. mengamati dengan bergurau
- c. tidak melakukan pengamatan

Rentang Nilai :

- a. nilai 30 apabila melakukan pengamatan dengan cermat

b. nilai 20 apabila melakukan pengamatan dengan bergurau

c. nilai 10 apabila tidak melakukan pengamatan

B . Mengidentifikasi :

a. mengelompokkan jenis daun

b. mengelompokkan bentuk daun

c. mengelompokkan warna daun

Rentang Nilai :

a. Nilai 35 apabila menampakkan 3 sub aspek

b. Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek

c. Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

C . Mencatat Hasil :

a. Mencatat hasil sesuai identifikasi

b. Mencatat hasil dengan rapi

c. Mencatat hasil tepat waktu

Rentang Nilai :

- a. Nilai 35 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

ASPEK PENGETAHUAN

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI/BOBOT				JML
		PENGETAHUAN				
		Menentuka n obyek	Memahami Prosedur	Memahami Teknik	Memahami Pewarnaan	
		15	20	30	35	
1						
2						

Keterangan :

A . Menentukan Obyek :

- a. Menentukan 3 obyek
- b. Menentukan 2 obyek
- c. Menentukan 1 obyek

Rentang Nilai :

- a. nilai 15 apabila menentukan 3 obyek
- b. nilai 10 apabila menentukan 2 obyek
- c. nilai 5 apabila menentukan 1 obyek

B . Memahami Prosedur :

- a. Memahami 3 prosedur menggambar flora fauna dan alam benda
- b. Memahami 2 prosedur menggambar flora fauna dan alam benda
- c. Memahami 1 prosedur menggambar flora fauna dan alam benda

Rentang Nilai :

- a. nilai 20 apabila memahami 3 prosedur
- b. nilai 15 apabila memahami 2 prosedur
- c. nilai 10 apabila memahami 1 prosedur

C . Memahami Teknik :

- a. Membuat pola bentuk dasar flora fauna dan alam benda
- b. Menggabungkan pola bentuk dasar
- c. Membentuk detail flora fauna dan alam benda

Rentang Nilai :

- a. Nilai 30 apabila menampakkan 3 sub aspek

- b. Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

D . Memahami Pewarnaan :

- a. Membuat pola bentuk dasar flora fauna dan alam benda
- b. Menggabungkan pola bentuk dasar
- c. Membentuk detail flora fauna dan alam benda

Rentang Nilai :

- a. Nilai 30 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. Nilai 25 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. Nilai 15 apabila menampakkan 1 sub aspek

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN :

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI/BOBOT						JML
		PERSIAPAN		PROSES		HASIL		
		Kesiapan alat	Pemilihan obyek	Teknik	Kreatifitas	Estetika	Kesan akhir	
		10	10	20	30	20	10	
1								
2								

Keterangan :

1. Kesiapan alat dan bahan :

- a. membawa kertas gambar
- b. membawa pensil dan penghapus
- c. membawa pewarna

Rentang Nilai :

- a. nilai 10 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. nilai 6 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. nilai 3 apabila menampakkan 1 sub aspek

2. Pemilihan Obyek :

- a. tidak sekedar menggambar obyek yang dicontohkan
- b. obyek gambar representatif dan jelas
- c. mengandung unsur stilasi atau deformasi

Rentang Nilai :

- a. nilai 10 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. nilai 6 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. nilai 3 apabila menampakkan 1 sub aspek

3. Teknik berkarya :

- a. menampakkan upaya dalam menguasai teknik
- b. menampakkan pemanfaatan peralatan yang tepat
- c. menampakkan upaya dalam menyelesaikan karya

Rentang Nilai :

- a. nilai 20 apabila menampakkan 4 sub aspek
- b. nilai 15 apabila menampakkan 3 sub aspek
- c. nilai 10 apabila menampakkan 2 sub aspek
- d. nilai 5 apabila menampakkan 1 sub aspek

4. Kreativitas :

- a. menampilkan bentuk-bentuk baru
- b. menampilkan pewarnaan yang bagus
- c. menampilkan bentuk-bentuk yang unik

Rentang Nilai :

- a. nilai 30 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. nilai 20 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. nilai 10 apabila menampakkan 1 sub aspek

5. Estetika :

- a. karya yang dibuat tidak imitatif
- b. karya memiliki unsur kebaruan
- c. karya menampakkan pengembangan bentuk-bentuk

Rentang Nilai :

- a. nilai 20 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. nilai 14 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. nilai 7 apabila menampakkan 1 sub aspek

6. Kesan Akhir :

- a. karya diselesaikan dengan tuntas
- b. secara keseluruhan tampak menarik
- c. karya diselesaikan bersih dan rapi

Rentang Nilai :

- a. nilai 10 apabila menampakkan 3 sub aspek
- b. nilai 6 apabila menampakkan 2 sub aspek
- c. nilai 3 apabila menampakkan 1 sub aspek

2. PENILAIAN TERTULIS

Bentuk instrumen:

1. Sebutkan jenis flora, fauna dan alam benda yang terdapat dalam tayangan!
2. Sebutkan nama flora dan sebutkan ciri – cirinya!
3. Jelaskan tehnik pewarnaan menggunakan media cat air!
4. Jelaskan pengertian warna primer, sekunder, dan komplementer, serta jelaskan macam-macam teknik pewarnaan dalam proses/tahap finishing sebuah gambar.

Alla, Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Kepala MTs Negeri Alla

SAIMAN, S.Pd., M.M

SYAMSIR USMAN, S.Pd.

NIP.19760314 200501 1 006

NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Aspek : Seni Rupa

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Alla

Kelas : VII (tujuh)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p>		<p>Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi, • Penilaian diri, • Penilaian teman sejawat oleh peserta didik, • Jurnal 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni					
3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam 4.1. Menggambar flora, fauna dan benda alam	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar flora • Gambar fauna • Gambar benda alam 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Melihat gambar flora, fauna dan benda alam</i> • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam <p>menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar flora, fauna dan 	<p>kap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam menggambar flora, fauna, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>benda alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna gambar flora, fauna dan benda alam di masyarakat <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, benda alam dengan budaya setempat • Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan makna yang 	<p>dan alam.</p> <p>Mengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan <p>Membuat ringkasan tentang prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek <p>Membuat gambar flora, fauna dan benda</p>		<p>melalui internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terkandung pada gambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar flora, fauna dan benda alam • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	alam		
3.2. Memahami konsep dan prosedur	Ragam hias flora dan fauna serta	Mengamati	<p>kap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias</p> <p>4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias</p>	geometrik	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengumpulkan Informasi</p>	<p>Tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam menggambar gubahan flora dan fauna.</p> <p>pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan. <p>Membuat kritik seni secara sederhana minimum 100 kata tentang</p>		<p>Pelajaran Seni Budaya Kelas VII</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang 	<p>gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>etampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Projek <p>Membuat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>		rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat</p> <p>mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil</p>	Ragam hias pada bahan tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat tekstil dengan gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan konsep ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil • Menanyakan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil 	<p>kap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi. Tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam menerapkan ragam hias pada bahan tekstil. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan. <p>Membuat ringkasan</p>	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pamer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada tekstil • Bereksperimen dengan beragam media <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta 	<p>tulisan tentang kriya tekstil dengan motif ragam hias</p> <p>eterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Projek <p>Membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias</p>		<p>an karya seni rupa</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>geometrik dengan budaya setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu 4.4. Menerapkan ragam hias pada bahan kayu	Ragam hias pada bahan kayu	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat bahan kayu dengan gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik Membaca buku tentang konsep dan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada kayu Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada bahan kayu Menanyakan prosedur menerapkan ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada bahan kayu 	klap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang perilaku peserta didik dalam hal kerjasama, kedisiplinan, kebersihan, penuh perhatian dalam menerapkan ragam hias pada kayu. Mengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Penugasan Membuat kritik seni secara sederhana	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pamer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan 	<p>minimum 100 kata tentang kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p> <p>eterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Projek membuat kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik 		an karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>budaya setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kriya kayu dengan motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh Mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			

Mengetahui
Kepala MTs Negeri Alla

SAIMAN, S.Pd., M.M.
NIP 19760314 200501 1 006

Alla, Januari 2016

Guru Mata pelajaran

SYAMSIR USMAN
NIP.

LAMPIRAN IV

PERSURATAN

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Ade Irma Suryani / 1281041051** dengan judul: "Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang". Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK nomor: 1491/UN36.21/PP/2017, tanggal 17 April 2017, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis tanggal, 20 April 2017.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. *Ketua*
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
2. *Sekretaris*
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. *Pembimbing I*
Drs. Yabu M, M.Sn.
4. *Pembimbing II*
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
5. *Penguji I*
Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
6. *Penguji II*
Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 186/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 18 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd.
2. Drs. Yabu M., M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing
/konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ade Irma Suryani
Stambuk : 1281041051
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor dan Outdoor di Kelas VIII
MTS Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr.Abd.Aziz Ahmad, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)

2. Drs. Yabu M., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)

186

18/1.2016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
 Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : ADE IRMA SURYANI
2. No. Induk Mahasiswa : 1201041051
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Boneage, 01 Agustus 1993
5. Judul yang diajukan : Efektifitas Pembelajaran gambar bentuk Indoor dan Outdoor dikelas VIII MTs Negeri 1 Alla' Kabupaten Enrekang
- 5.1. Efektifitas Siswa kelas x SMA Negeri 1 Alla' dalam berkarya seni kriya logam
- 5.2. Minat Siswa kelas x SMA Negeri 1 Alla' dalam berkarya seni lukis teknik Pointillist terhadap mata pelajaran seni Budaya.

Disetujui Oleh:
 Penasihat Akademik,

Drs. Yabu M. M. Su
 NIP 195812011902121001

Makassar,
 Mahasiswa yang bersangkutan,

ADE IRMA SURYANI
 NIM 1201041051

Persetujuan Pimpinan Program Studi

1. Judul yang disetujui:
Efektifitas Pembelajaran GAMBAR BENTUK ~~INDOOR~~ INDOOR dan OUTDOOR
Dikelas VIII MTs NEGERI 1 ALLA' KABUPATEN ENREKANG
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
 - 2.2. Drs. Yabu M, M Su

Makassar, 19 Feb. 2016
 Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd
 NIP 19581231190601001

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KABUPATEN ENREKANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ALLA
KABUPATEN ENREKANG
 Jln. Sultan Hasanuddin No. 73 Sudu
 Telp. (0420)-2312455
 e-mail: mtsnegeri_alla2010@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-179 / Mts. 21.05.02 / TL.00 / 08 / 2016

Alla, 31 Agustus 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Alla Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa yang namanya di bawah ini :

Nama : Ade Irma Suryani
 Tempat/Tgl. Lahir : Belajen, 01 Agustus 1993
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Belajen Utara, Kecamatan Alla Enrekang

Telah selesai melaksanakan **Penelitian** dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor dan Outdoor di Kelas VII MTs. Negeri Alla Kabupaten Enrekang" dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli 2016 sampai dengan 11 Agustus 2016.

Demikian **Surat Keterangan Penelitian** ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.



Kepala

Saiman, S. Pd., M. M
 NIP 19760314 2005011006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2030/UN36.21/LT/2016
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

28 Juni 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Ade Irma Suryani

NIM : 1281041051

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk *Indoor* dan *Outdoor* diKelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan,
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 650/UN36.21/HK/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

Ade Irma Suryani

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Ade Irma Suryani NIM 1281041051 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor dan Outdoor di Kelas VIII MTS Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 23 Februari 2016

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



- Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Makassar
 2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
 3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Pembimbing I
 5. Pembimbing II
 6. Kasubag Pendidikan FSD



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 9512/S.01.P/P2T/07/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2030/UN36.21/LT/2016 tanggal 28 Juni 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ADE IRMA SURYANI
 Nomor Pokok : 1281041051
 Program Studi : Pend. Seni Rupa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Dg Tata Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK INDOOR DAN OUTDOOR DI KELAS VII MTs NEGERI
 1 ALLA KABUPATEN ENREKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Juli s/d 11 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 11 Juli 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Terbusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0421)-21079

ENREKANG

Enrekang, 20 Juli 2016

Kepada

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Alla

di-

Kec. Alla

Nomor : 608/KPMPTSP/IP/VII/2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah, Nomor: 9512/S.01.P/P2T/07/2016, tanggal 11 Juli 2016 menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ade Irma Suryani**
 Tempat Tanggal Lahir : Belajen, 01 Agustus 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Belajen Utara, Kec. Alla

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: ***"Efektivitas Pembelajaran Gambar Bentuk Indoor Dan Outdoor Di Kelas VII MTs Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang."***

Dilaksanakan mulai, 11 Juli 2016 s/d 11 Agustus 2016.

Pengikut/anggota: -

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG
 Kepala KPM-PTSP Kab. Enrekang
NUM RAWAN N, SKM, M.Kes
 Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19611212 198603 1 020

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang
03. Kepala DISDIKBUD Kab. Enrekang
04. Kepala Kesbang, Limnas Pol. PP.
05. Kabag Kemasyarakatan Setda Kab. Enrekang.
06. Camat Alla.
07. Universitas Negeri Makassar.
08. Yang bersangkutan (**Ade Irma Suryani**).
09. Pertiinggal.

RIWAYAT HIDUP



Ade Irma Suryani, lahir pada tanggal 01 Agustus 1993 di Belajen Kabupaten Enrekang. Anak ke 8 dari 9 bersaudara, hasil buah cinta antara Sutar L dan Hj. Inarlaila. Penulis mulai memasuki pendidikan TK Pertiwi Belajen pada tahun 2000, kemudian pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan ke SDN 112 Belajen, pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan formal di MTs Negeri 1 Alla kemudian pada tahun 2010 kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2012, ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar melalui jalur SNMPTN.

Penulis berharap apa yang didapatkan berupa ilmu pengetahuan dapat penulis amalkan dan mendapat balasan Rahmat dari Allah SWT dikemudian hari, serta dapat membahagiakan orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan segala dukungan yang tiada hentinya.

